



Transliterasi Kitab Miftah Al - Shalat **Karangan H. Abu Bakar Musqat**

Amanah Hijriah, S.Pd

BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2009

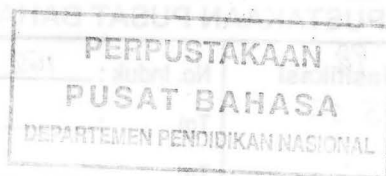
Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahamengetahui, berkat limpahan karunia-Nya dan disertai upaya ilmiah yang dimiliki penulis, maka proses penulisan penelitian naskah telah selesai. Penelitian ini berjudul Tranliterasi Kitab Miftahul Sholat karya Haji Abu Bakar Musqat. Transliterasi merupakan tahap awal penelitian naskah, yaitu mengalihkan huruf dari satu abjad ke abjad lain, dalam penelitian ini mengalihkan huruf dari abjad Arab Jawi ke abjad bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini masih membuka tahap penelitian berikutnya terhadap naskah ini untuk mengetahui kesalehan lokal (*local genuine*) Kalimantan Barat, khususnya kabupaten Sambas.

Penyelesaian proses penulisan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat, Bapak Drs. Firman Susilo, M.Hum beserta para stafnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mul'am yang telah meminjamkan naskah ini untuk diteliti. Kemudian yang tidak kalah pentingnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan peneliti yang telah memberikan masukan, sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

Akhirnya, penulis mengharapkan kritik konstruktif dari masyarakat pemerhati naskah lama dan pihak-pihak yang memanfaatkan hasil kerja Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat di lingkungan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, baik untuk perbaikan penelitian ini maupun pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

Penulis



Daftar Isi

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sumber Data.....	4
1.6 Metode dan Teknik	4
1.7 Kerangka Teori.....	5
1.8 Sistematika Penulisan	6

BAB II

DESKRIPSI NASKAH.....	7
2.1 Deskripsi Naskah	7
2.2 Ukuran Naskah.....	7
2.3 Keadaan Naskah.....	7
2.4 Bahasa	7
2.5 Kolofon	8

BAB III

TRANSLITERASI KITAB MIFTAHUL SHOLAT	
KARANGAN ABU BAKAR MUSQAT	9

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN.....	57
4.1 Simpulan	57
4.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Filologi merupakan disiplin ilmu yang menitikberatkan kajian pada naskah-naskah lama. Yang dimaksud naskah lama ialah peninggalan tertulis, baik yang ditulis di atas kertas, kulit kayu, rotan maupun lontar. Dalam perkembangan kajian filologi tidak hanya naskah tulisan tangan saja tetapi juga naskah yang dicetak (Hamidy, 1985). Tulisan itu biasanya ditulis dengan bahasa Arab Melayu, Jawa, Bali, dan lain sebagainya.

Naskah-naskah lama itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa, yang dapat diteliti guna pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang. Naskah-naskah lama dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Naskah lama memuat dan merekam budaya bangsa pada masa silam.

Dalam ketetapan majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia nomor II/MPR/1993 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara menyebutkan bahwa nilai-nilai budaya Indonesia harus dibina dan dikembangkan untuk memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri, dan kebangsaan nasional terus dibina untuk memperkokoh jiwa kesatuan nasional. Kebudayaan nasional berakar pada kebudayaan daerah, oleh sebab itu khasanah budaya daerah harus terus dibina dan dilestarikan guna menambah dan memperkaya khasanah kebudayaan nasional bangsa kita. Selain itu kebudayaan daerah

merupakan sumber yang dapat memperkokoh kebudayaan nasional yang beraneka ragam.

Sumber informasi daerah yang sangat penting adalah naskah-naskah lama, naskah-naskah ini merupakan arsip kebudayaan yang dapat melukiskan berbagai data, dan informasi kesejarahan, dan kebudayaan daerah yang bersangkutan. Sebagai sumber informasi kesejarahan, naskah lama memuat tentang peristiwa bersejarah dan kronologis perkembangan masyarakat, sehingga dapat memberikan bahan rekonstruksi untuk memahami situasi dan kondisi yang ada pada masa kini dengan meninjau akar peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Namun demikian, banyak kendala yang dihadapi pemerintah dalam upaya menggali dan melestarikan naskah-naskah lama tersebut. Masalah yang timbul saat ini khususnya mengenai naskah lama antara lain:

1. Terbatas jumlah orang-orang yang dapat membaca tulisan-tulisan aksara daerah terutama kaum muda. Hal itu disebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang bahasa dan aksara daerah yang kini sudah jarang sekali dipakai dan diajarkan di sekolah-sekolah. Bahasa naskah-naskah lama pada umumnya ditulis dalam bahasa dan aksara daerah.
2. Banyak naskah lama yang masih berada di tangan pribadi atau golongan sebagai benda koleksi, bukan untuk dibaca dan dipahami isinya, melainkan untuk disimpan sebagai benda-benda pusaka warisan nenek moyang yang harus dirawat secara turun-temurun.
3. Banyak naskah lama yang lepas dari pemiliknya karena diperjualbelikan kepada orang asing dengan harga yang

tinggi. Hal itu disebabkan karena pemilik naskah kurang menyadari arti penting naskah lama sebagai cagar budaya bangsa yang bernilai luhur, tetapi lebih mementingkan uang untuk kepentingan hidupnya.

Kalimantan Barat yang dihuni oleh mayoritas masyarakat Melayu menyimpan naskah-naskah lama yang menggunakan bahasa Arab Melayu atau Arab Jawi. Diantaranya kitab Miftahul sholat, naskah lama ini karya Haji Abu Bakar Musqat. Naskah ini ditulis menggunakan Arab Melayu. Kitab Miftahul Sholat membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan sholat.

1.2 Masalah

Berdasarkan paparan di atas, secara khusus masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah, transliterasi kitab Miftahul Sholat yang beraksara Arab Jawi berbahasa Melayu lama ke dalam tulisan Latin.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah mengubah teks asli naskah kitab Miftahul Sholat karangan Haji Abu Bakar Musqat dalam Bahasa Indonesia secara apa adanya teks tersebut, tanpa menambah dan mengurangi isi teks aslinya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah,

1. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk membaca teks naskah lama yang menggunakan Arab jawi atau berbahasa Melayu lama.
2. Turut memelihara, menyelamatkan, dan melestarikan naskah-naskah lama yang terdapat di dalam masyarakat yang hampir punah.
3. Memberikan masukan pada para peneliti berikutnya.

1.5 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah naskah kitab Miftahul Sholat Karangan Haji Abu Bakar Musqat dicetak dipercetakan Tanah Datar Batu Sangkar.

1.6 Metode dan Teknik

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan keseluruhan teks naskah kitab Miftahul Sholat secara runtut, sehingga teks tersebut dapat dibaca melalui aksara latin. Tehnik pengamatan teks tersebut melalui tehnik transliterasi, yaitu penyalinan dengan menampilkan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain (KBBI, 2001:1209). Transliterasi sangat penting untuk memperkenalkan teks-teks lama yang tertulis dengan huruf daerah karena kebanyakan orang sudah tidak mengenal atau tidak akrab dengan tulisan daerah (Baried dkk, 1994:64:). Dalam hal ini adalah huruf Jawi yang digunakan di daerah Sambas Kalimantan Barat.

Metode dan teknik penelitian ini menggunakan pendekatan filologi sebagai studi tentang teks yang tersimpan di dalamnya (Barried dkk, 1994:4). Pendekatan filologi terhadap

data teks kitab Miftahul Sholat untuk memperoleh informasi tentang hasil intelektual yang telah dicapai oleh Abu Bakar Musqat.

1.7 Kerangka Teori

Filologi berasal dari bahasa Yunani *philologia* yang berupa gabungan kata dari *philos* yang berarti teman dan *logos* yang berarti pembicaraan atau ilmu. Dalam bahasa Yunani *philologia* berarti senang berbicara yang kemudian berkembang menjadi senang belajar, senang kepada ilmu, senang kepada tulisan-tulisan, dan kemudian senang kepada tulisan-tulisan yang bernilai tinggi (Barried dkk, 1994:2).

Pengkajian filologi untuk mengetahui latar belakang suatu budaya bangsa, yaitu yang berkaitan dengan pandangan hidup, kepercayaan, dan adat-istiadat bangsa yang memiliki naskah tersebut. Kajian ini merupakan tonggak awal dari penelitian-penelitian berikut di bidang tertentu seperti sastra, antropologi, sosiologi, sejarah, dan agama (Sujiman, 1994:97).

Dengan demikian, naskah dapat memberikan informasi yang sangat berarti bagi kehidupan sekarang dan memicu perkembangan disiplin ilmu yang lain. Proses informasi dari naskah dapat diperoleh hanya melalui penelitian dengan pendekatan filologi. Sedangkan tahap awalnya harus menggunakan tehnik transliterasi.

Dalam hal ini, transliterasi terhadap naskah Miftahul Sholat, mengalihkan aksara Arab Melayu atau Jawi ke aksara latin bahasa Indonesia. Transliterasi ini tetap menjaga kemurnian bahasa lama dalam naskah, khususnya penulisan kata. Penulisan

kata yang menunjukkan ciri ragam bahasa lama dipertahankan bentuk aslinya, tidak disesuaikan penulisannya dengan penulisan EYD supaya data mengenai bahasa lama dalam naskah itu tidak hilang (Djamaris, 2002:19).

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga bab. Bab pertama yaitu ; pendahuluan yang berisi latar belakang, masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sumber data, metode dan teknik, kerangka teori, dan sistematika penulisan. Bab kedua yaitu ; menyajikan deskripsi naskah yang berisi nomor naskah, ukuran naskah, keadaan naskah, tulisan naskah, bahasa, dan garis besar isi naskah. Bab ketiga berupa transliterasi kitab Miftahul Sholat karangan Haji Abu Bakar Musqat, dan bab keempat berupa simpulan dan saran.

BAB II

DESKRIPSI NASKAH

2.1 Nomor Naskah

Naskah Miftahul Shalat bernomor N – 004 – 2006, berdasarkan pendataan naskah yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat. naskah ini merupakan salah satu naskah dari naskah-naskah yang masih tersimpan di kabupaten Sambas. Para peneliti Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat telah melakukan pendataan naskah-naskah Sambas , termasuk penomorannya pada tahun 2006.

2.2 Ukuran Naskah

Naskah ini berukuran 20 cm x 12,5 cm, jumlah halaman 57 lembar, jumlah baris 20 larik namun demikian, beberapa halaman barisnya berjumlah 19 larik.

2.3 Keadaan Naskah

Secara umum, Naskah ini baik. Kulit depan dan belakangnya tampak berbintik-bintik hitam dan warnanya telah pudar. Kulit belakang sobek bagian atasnya. Kertas agak tebal dan tulisannya di dalam hiasan kotak, jarak kotak dengan margin atas 2 cm, margin kiri 2,5 cm dan margin bawah 3 cm. Kata-katanya ditulis dengan tinta hitam.

2.4 Bahasa

Naskah ini menggunakan menggunakan bahasa Melayu dan tulisannya Arab Jawi atau Arab Melayu.

2.5 Kolofon

Tempat merngarang pada hari selasa, 4 Syafar bersetuju dengan 19 Rabiul awal sanat 1348 H, 1928 M Di Kepala Hilalang sejinjau Kayu Tanam

(Penulis)

Al-marhum Haji Abu Bakar Musqat

Pustaka "SAADIJAH" Pasar Baru Padang Pajang

BAB III
TRANSLITERASI KITAB MIFTAHUL SHOLAT
KARANGAN ABU BAKAR MUSQAT

MIFTAHUL SHOLAT

Artinya anak kunci sembahyang yaitu menerangkan rukun dan syarat dan apa-apa yang bersangkutan dengan dia dikarang oleh al-marhum

[Haji Abu Bakar Musqat]

kepala hilalang sicincin Kayu Tanam Pariaman

Cetakan Keenam

Terlarang mencetak dengan tidak ijin pengarang

Yudlabu minalmikyata saidah lisahibaha hajadahu'sarikadau
Di Padang Panjang Sumatera

Di Cetak pada percetakan Tanah Datar Batu Sangkar.

BISMILLAHIRAHMANIRAHIM

Alahamdulillahilaji fardhu sholat wajadlaha miflaha
lidauhal jannati

Washolatu wasalamu ala nabi arrohman—waalaalihi
wasabihi waman walah. Qola Rasullulah Sholullahialaisalam. “
Miftahul sholat thohuru”

Artinya : Bermula anak kunci sembahyang itu ialah bersuci bermula yang wajib kita ketahui pada bersuci itu yaitu

tiga perkara : Pertama mengetahui yang akan disuci, kedua mengetahui alat (perkakas) pensuci, ketiga mengetahui kifayah mensuci peraturan.

(Yang akan di suci)

Bermula yang akan disuci itu yaitu tiga perkara : Pertama najis, kedua hadats, segala kotoran seperti peluh dan salesma dan daki.

(Alat pencuci)

Bermula alat pensuci itu yaitu empat perkara. Pertama air, kedua batu, ketiga tanah, keempat daun, kayu yang tidak dihormati.

(Najis dan bahagiannya)

Bermula segala najis itu yaitu terbagi tiga. Pertama najis yang besar, kedua najis yang ringan, ketiga najis yang pertengahan.

(Najis yang besar)

Bermula najis yang besar itu yaitu anjing dan babi dan barang yang teranak daripada keduanya itu salah satu daripada keduanya.

(Najis yang ringan)

Bermula najis yang ringan yaitu baul kanak-kanak yang laki-laki yang belum memakan makanan lain daripada susu ibunya.

(Najis yang pertengahan)

Bermula najis yang pertengahan itu yaitu enam perkara : Pertama tahi, kedua bulu, ketiga darah, keempat tanah, kelima muntah, keenam bangkai yang lain daripada bangkai ikan dan belalang, dan segala bangkai yang tidak berdarah bagi yang mengalir tinggal membunuh di atau memotong anggotanya.

(Kifayah membasuh najis yang besar)

Bermula kifayah membasuh najis yang besar itu yaitu dengan tujuh kali basuh salah satunya air yang campur dengan tanah.

Bermula kifayah membasuh najis yang ringan yaitu memudahilah dengan memercikkan air atasnya tetapi lebih banyak dibasuh juga.

(Kifayah mensuci najis yang pertengahan)

Bermula kifayah mensuci najis yang pertengahan itu yaitu dengan menghilangkan sifat-sifat najis yang tiga, yaitu rasanya dan rupanya dan bau dengan air atau batu dan lain-lain.

(Kifayah menyamak kulit binatang)

Sekalian kulit binatang itu suculah dengan disamak melainkan yang tidak, kulit anjing dan kulit babi.

Bermula kifayatnya dengan daun kayu atau sesuatu yang lain yang membuang ia akan busuk kulit itu.

(Tulang atau rambut binatang)

Bermula tulang binatang yang tidak halal dimakan atau binatang yang halal dimakan tetapi tidak dengan sembelih syar'i maka yaitu menurut kata Syafi'i, najis dan menurut kata Hanafi suci, karena bertiga paham tentang "kalung" Fatimah anak Rasullullah Sholullahialaiwasalam kata Syafi'i "gelang" Fatimah itu tidak gadang hanya, kata Hanafi gelang fatimah itu gadang maka ia suci.

Bermula rambut binatang itu suci bersamaan yang dimakan dagingnya atau tidak.

(Suku-suku binatang yang tercuri waktu hidupnya)

Bermula suku-suku binatang yang dipotong waktu hidupnya maka hukumnya hukum bangkai bersamaan yang halal dimakan atau tidak.

(Binatang dan bahagiannya)

Bermula segala binatang yang hidup suci sama sekali melainkan yang tidak njing dan babi. Maka apabila telah mati najis sama sekali melainkan yang tidak ikan dan belalang dan barang yang tidak berdarah baginya mengalir dan binatang yang dicari daripada makanan.

(Binatang terbagi dua)

Bermula binatang itu terbagi dua : pertama binatang laut, kedua binatang darat.

Bermula binatang laut itu suci sama sekali dan halal dimakan, melainkan yang tidak yang hidup dua negeri atau yang

ada baginya racun atau bias yang mudharat memakannya maka yaitu tidak halal dimakan.

(Binatang darat)

Bermula binatang darat itu yaitu terbagi dua : pertama yang halal dimakan maka yaitu yang tidak bertaring tajam yang kuat untuk melawan musuhnya atau pemakan sekalian, kedua yang haram dimakan yaitu yang ada baginya taring yang tajam maka yaitu tidak halal dimakan seperti beruang atau gajah.

(Telur)

Bermula sekalian telur itu halal dimakan dan suci di melainkan yang tidak ada yang mudharat memakan dia maka yaitu haram dan sekalian mati binatang suci selain anjing dan babi.

(Burung dan bahagiannya)

Bermula burung itu yaitu terbagi dua : pertama yang ada baginya kuku tajam lagi kuat yang jadi perkakas baginya buat penangkap atau pengambil makanan baginya atau makannya menyambar. Maka yaitu tidak halal dimakan seperti elang atau muri

Kedua yang tidak ada baginya kuku yang tajam dan makannya tidak menyambar, maka yaitu halal dimakan seperti puni dan balam dan lain-lain.

(Darah yang dimaafkan)

Bermula sedikit darah daripada darah binatang atau darah kita sendiri bersamaan lekat pada tubuh atau lekat daripada daging maka yaitu dimaafkan dan baginya pula nanah bisul dan darah jerawat dan bekas berbekam dan lain-lain.

Dan baginya pula tahi ikan yang kecil-kecil yang sukar membuangkannya maka yaitu dimaafkan juga.

(Hadats dan bahagiannya)

Bermula hadats itu yaitu terbahagi dua : pertama hadats besar kedua hadats kecil.

Bermula hadats besar itu yaitu berkehendak mandi dan hadats kecil itu yaitu yang berkehendak kepada wudhu.

(Yang mewajibkan mandi)

Bermula yang mewajibkan itu enam perkara : pertama mati yang tidak mati syahid, kedua keluar mani, ketiga jimak, keempat haid, kelima nifas, keenam wiladah.

(Haid)

Yaitu darah yang keluar daripada farji si perempuan atas jalan sihat tiap-tiap bulan, sekurang-kurangnya sehari semalam, sebanyak-banyaknya lima belas hari serta malamnya.

(Nifas)

Bermula nifas itu yaitu darah yang keluar sesudah beranak sekurang-kurangnya sebentar, sebanyak-banyaknya enam puluh hari.

(Wiladah)

Yaitu darah yang keluar waktu beranak.

(Rukun mandi)

Bermula rukun mandi itu yaitu dua perkara : berniat mengangkat hadats besar, kedua meliputi badan dengan air.

(Syarat mandi)

Bermula syarat mandi itu yaitu tiga perkara : pertama dengan air yang suci lagi mensucikan, kedua jangan ada yang menanggukannya sampai air kepada kulit, ketika mendatangkan air sedikitnya atas badan.

Kesempurnaannya hendaklah berwudhu sebelumnya dan berkumur-kumur dan sampaikan air kehidung dan lain-lain.

Maka apabila berhimpun dua hadats, maka memadai dengan memperbuat mandi saja karena itu yang lebih besar.

(Hukum bersuci)

Bermula hukum bersuci itu yaitu terbagi dua: pertama wajib bersuci yaitu mensuci najis atau hadats, kedua sunat bersuci yaitu mensuci segala kotoran seperti ludah, peluh dan sebagainya.

(Air pensuci)

Bermula air yang harus bagi bersuci itu yaitu tujuh perkara : pertama air langit ; kedua air laut, ketiga air sungai, keempat air telaga, kelima air mata air, keenam air embun, ketujuh air baku.

(Air dan bahagiannya)

Bermula air itu terbagi tiga : pertama air yang suci lagi mensucikan yaitu air mutlak, kedua air yang suci yang tidak mensucikan yaitu air yang berubah dengan benda-benda yang suci seperti kopi atau minyak, ketiga air yang tidak suci lagi tidak mensucikan yaitu air yang berubah dengan najis, seperti tahi dan lainnya.

(Ubah yang mudarat)

Bermula ubah yang mudarat pada air itu yaitu tiga perkara : pertama berubah rasanya, kedua berubah rupa, ketiga berubah baunya.

(Ubah yang tidak mudarat)

Bermula ubah yang tidak mudarat pada air itu yaitu empat perkara : Pertama berubah tempat dimahnya, kedua berubah di tempat lalunya, ketiga berubah dengan kembang yang tumbuh di dalamnya, keempat berubah dengan daun kayu yang kedalamnya.

(Hukum pada hajat)

Bermula hukum pada hajat itu yaitu tiga perkara : pertama sunah kedua makruh, ketiga haram.

(Yang Sunah baginya pada hajat)

Bermula yang sunah bagi pada hajat itu yaitu delapan perkara : pertama membaca doa takala kemasuk, kedua membaca doa takala keluar, ketiga mendahulukan kaki kanan takala keluar, keempat mendahulukan kaki kiri takala kemasuk, kelima

menutupi kepala, keenam membagi alas kaki, ketujuh bertelekan atas lambung yang kiri, kedelapan jangan terbuka aurat sebelum sampai ketempat buang hajat.

(Yang makruh baginya pada hajat)

Bermula yang makruh baginya pada hajat itu yaitu delapan perkara : pertama buang hajat pada bawah pohon kayu yang berbuah yang dimakan buahnya, kedua menghadap qiblat atau membelakangi dengan berdendang, ketiga buang hajat pada lubang binatang, keempat pada naungan manusia, kelima pada jalan manusia, keenam pada air yang tenang, ketujuh buang hajat ketika berdiri, delapan berkata-kata sedang buang hajat dengan tidak hajat.

(Yang haram bagi buang hajat)

Bermula yang haram bagi pada hajat itu yaitu dua perkara : Pertama menghadap kiblat atau membelakangi pada tengah padang dengan tidak berdendang, kedua mendengung suatu surah yang tersurat padanya kalam Allah yaitu Quran.

(Rukun bersuci)

Bermula rukun bersuci itu yaitu tiga perkara : pertama menghilangkan rasanya, kedua menghilangkan rupa najis, ketiga menghilangkan baunya.

(Syarat bersuci)

Bermula syarat bersuci itu yaitu tiga perkara : pertama dengan air yang suci lagi mensucikan, kedua mendatangkan air yang sedikit, ketiga menutupi dhubur tinggal sudah bersuci.

(Syarat bersuci dengan batu)

Bermula syarat bersuci dengan batu itu yaitu lima perkara : Pertama dengan tiga buah batu tiga persegi ; kedua batu itu suci ketiga bahwa ada yang keluar itu basah. Keempat bahwa tidak datang atasnya najis yang lain. Kelima bahwa tidak berpindah-pindah itu najis daripada tempat keluarnya.

(Yang haram bagi bersuci)

Bermula yang bagi bersuci itu yaitu bersuci dengan makanan minuman.

(Kesempurnaan bersuci)

Bermula kesempurnaan bersuci itu yaitu dua perkara : pertama yakin artinya putus angan-angan, kedua ihlas menyerahkan diri kepada Allah ta'ala pada banyak pekerjaan itu.

(Berwudhu)

Bermula yang wajib kita ketahui pada berwudhu itu yaitu enam perkara : pertama mengetahui rukunnya, kedua mengetahui syaratnya, ketiga mengetahui yang membatalkannya, keempat mengetahui yang makruh padanya, kelima mengetahui yang sunnah padanya, keenam mengetahui yang haram padanya.

(Rukun wudhu)

Bermula rukun wudhu itu yaitu enam perkara : pertama berniat, kedua membasuh muka, ketiga membasuh dua tangan hingga dua mata siki, keempat menyapu setengah kepala, kelima membasuh dua kaki hingga dua mata kaki, keenam tertib, artinya mendahulukan yang dahulu mengumudikan yang kemudian.

(Syarat wudhu)

Bermula syarat wudhu itu yaitu delapan perkara : pertama Islam, kedua mumayiz, ketiga air yang suci lagi mensucikan, keempat mendatangkan air yang sedikitnya atas anggota, kelima jangan ada yang menahankan sampai air kepada kulit yang dibasuh, keenam jangan ada yang menumbuhkan akan air atas anggotanya, ketujuh jangan diitikadkan sunnah, rukun wudhu yang enam itu, kedelapan masuk waktu bagi orang yang berkekalan hadatsnya.

(Yang membatalkan wudhu)

bermula yang membatalkan wudhu itu yaitu lima perkara : pertama keluar suatu daripada dua jalan, kedua bersentuh kulit si laki-laki dengan kulit perempuan yang halal bernikah, ketiga munajabat kubul anak adam dengan batan tapak tangan atau perut anak jari, keempat tidur yang tidak tetap pada tempat kedudukannya, kelima hilang akal sebab mabuk atau kitam.

(Yang sunnah bagi wudhu)

Bermula yang sunnah bagi wudhu itu dua belas perkara : pertama membasuh dua tangan hingga pergelangan tangan, kedua

membaca bismillah, ketiga berkumur-kumur, keempat memasukkan air kehidung, kelima menyapu sekalian kepala, keenam membasuh kedua telinga, ketujuh mendahulukan kanan daripada kiri, kedelapan mualat artinya berturut-turut, kesembilan meniga-niga li basuh atau menyapu, kesepuluh menyilang-nyilangi anak jari tangan dan anak jari kaki, kesebelas menghadap kiblat, kedua belas mengucapkan dua kalimat sahadat (doanya tetapi dibelakang).

(Makruh pada wudhu)

Bermula makruh pada wudhu itu yaitu tujuh perkara : pertama menamparkan air kemuka, kedua mempercikkan air atas anggota, ketiga teralalu banyak memakai air lebih dari hajat, keempat melebihi basuh daripada tiga kali atau mengurangi di, kelima berkata-kata sedang mengambil wudhu, keenam memakai air yang sangat dingin ; ketujuh memakai air yang hangat.

(Yang haram bagi berwudhu)

Bermula yang haram bagi berwudhu atau dua perkara : pertama memakai air yang dicuri atau dirampas, kedua tidak menutupi aurat ketika berwudhu.

(Rukun tayamun)

Bermula rukun tayamun itu yaitu empat perkara : pertama berniat, kedua berniat, kedua menyapukan tanah kemuka, ketiga menyapukan tanah kepada kedua tangan hingga siki, keempat tertib.

(Syarat tayamun)

Bermula syarat tayamun itu yaitu lima perkara : pertama ketidakan air atau mahal harganya, kedua mencari air kalau tayamun kekurangan air, ketiga masuk waktu sembahyang, keempat dengan tanah suci yang ada baginyaharbuk, kelima bahwa ada tayamun itu satu-satu kali bagi tiap-tiap yang fardhu.

(Yang membatalkan tayamun)

Bermula yang membatalkan tayamun itu dua perkara : pertama mana-mana yang membatalkan wudhu, kedua melihat air dalam waktu sembahyang tayamun itu kekurangan air.

(Sebab-sebab tayamun)

Bermula sebab tayamun itu yaitu lima perkara : pertama ketidakan air, kedua sukar membagi air karena sakit, ketiga ada yang menukar sampai kepadanya seperti binatang yang buas atau lainnya, keempat karena haus binatang yang dihormati dan air sedikit, kelima karena mahal harganya air.

(Yang diharamkan bagi orang haid)

Bermula yang diharamkan bagi orang haid itu yaitu tujuh perkara : pertama sembahyang, kedua tawaf kepada Baitullah, ketiga munajabat Quran, keempat membaca Quran, kelima jimak, keenam masuk masjid, ketujuh puasa.

(Yang haram bagi orang junub)

Bermula yang haram bagi orang junub itu yaitu lima perkara : pertama sembahyang, kedua tawaf, ketiga munajab Quran, keempat membaca Quran, kelima masuk masjid.

(Yang diharamkan bagi orang yang berhadast kecil)

Bermula yang diharamkan bagi orang berhadast kecil itu yaitu tiga perkara : pertama sembahyang, kedua thawaf, ketiga munajab Quran, melainkan yang tidak karena memelihara jangan tarhin.

(Sembahyang)

Qola Allahuta'ala : *Waqimusholata waatujakata* “ Artinya : Telah berkata Allah di kamu akan sembahyang dan datangkanlah dikamu akan zakat.

“ *Qola Rasullah Sholullaalaihiwasalam : Miftahul janati sholah* “ Artinya : telah berkata Rasullah Sholullhiaalaiwisalam : bermula anak kunci surga surga itu sembahyang.

(Syarat sembahyang)

Bermula syarat sembahyang itu yaitu enam perkara : pertama mengetahui masuk waktu, menghadap qiblat, ketiga menutupi aurat, keempat suci badan daripada hadast besar dan kecil, kelima suci badan dan pakaian dan tempat sembahyang daripada najis, keenam mengetahui kifayat (peraturannya).

(Aurat)

Bermula aurat si laki-laki itu yaitu barang yang antara pusat dan lutut. Bermula aurat siperempuan itu di dalam sembahyang yaitu sekalian tubuhnya lain daripada muka tangan hingga pergelangan tangan. Kemalu diluar sembahyang “ dimuka orang lain maka sekalian tubuhnya lain daripada yang dhohir waktu bekerja.

(Waktu sembahyang)

Qola Allahuta’ala ” *Innasholata kana allamukminina kitaban maukutan* “ Artinya : bahwa sesungguhnya sembahyang adalah atas orang yang beriman fardhu yang diwaktukan.

Qola Rasullah Sholulahiwasalam limaja “ *Ahbirhum annaallaha fardha alaihim hamsa sholawata fikulli yauma walailata* “

Artinya : Berkata Rasullah Sholulahiwasalam baginya Sayidina mu’adat. kita disuruh ia kenegeri Yaman – khabarkanlah diengkau akan mereka itu bahwa sesungguhnya Allah ta’ala memfardhukan atas mereka itu lima kali sembahyang pada tiap-tiap sehari semalam.

(Mula-mula sembahyang difardhukan)

Bermula mula-mula sembahyang difardhukan yaitu pada malam mi’raj 27 Rajab pada petang ahad malam isnaini setahun sebelum Hijrah tahun 622 mula waktunya yang fardhukan yaitu dhohir.

(Dhuhur)

Bermula awal waktu dhuhur yaitu gelincir matahari daripada pertengahan langit, akhirnya jadilah nawang tiap-tiap sawat seumpamanya

(Ashar)

Bermula waktu ashar yaitu apabila terjadi uruf matahari.

(Magrib)

Awal waktunya terbenam matahari akhirnya uruf sifat yang merah di tepi langit.

(Isya)

Awal waktu urub sifat yang merah akhirnya terbit fajar yang benar.

(Shubuh)

Awal waktu terbit fajar yang shodik akhirnya terbit matahari.

(Waktu yang diharamkan padanya sembahyang)

Bermula waktu yang diharamkan sembahyang yang tidak mempunyai sebab yaitu lima : pertama waktu terbit matahari hingga tertinggi “ sekedar sepenggalan, kedua waktu tengah hari hinggagelincir, ketiga waktu kuning-kuning menjelang ngurub matahari, keempat kemudian sembahyang shubuh hingga terbit matahari, kelima kemudian sembahyang ashar hingga terbenam matahari.

(Bilangan rakaat sembahyang)

Bermula rakaat sembahyang dalam sehari semalam yaitu tujuh belas rakaat empat dhuhur, empat ashar, empat isya, tiga magrib, dua shubuh.

(Bilangan rukun dalam sembahyang)

Bermula bilangan rukun dalam sembahyang lima waktu yaitu seratus enam puluh empat. Tiga puluh empat sujud, lima takbiratul ihram, tujuh belas ruku, lima tashid, lima salam, dan lima duduk yang kemudian, dan tujuh belas fatiha, dan lima sholawat, lima niat, dan lima tertib, tujuh belas duduk antara dua sujud, dan tujuh belas iqtidal dan tujuh belas berdiri.

(Rukun sembahyang)

Bermula rukun sembahyang itu tiga belas perkara : pertama niat, kedua takut berdiri batal, tiga takbiratul ihram, keempat membaca fatiha, kelima ruku, keenam iqtidal, ketujuh sujud, kedelapan duduk antara dua sujud, kesembilan sholawat akan nabi, kesepuluh duduk kemudian, kesebelas tashid yang akhir, kedua belas salam yang pertama, ketiga belas tertib.

(Rukun terbagi tiga)

Bermula rukun sembahyang itu yaitu terbahagi, tiga, pertama rukun zikri, rukun fi'li, ketiga rukun qolbi.

(Rukun zikri)

Bermula rukun zikri itu yaitu lima perkara : pertama takbiratul ihram, kedua membaca fatiha, ketiga tashid yang akhir, keempat sholawat akan nabi, kelima salam yang pertama.

(Rukun fi'li)

Bermula rukun fi'li itu yaitu tujuh perkara : pertama tanggap berdiri batal, kedua ruku', ketiga i'tidal, keempat sujud, kelima duduk antara dua sujud, keenam duduk yang kemudian, ketujuh tertib.

(Rukun qolbi)

Bermula rukun qolbi itu yaitu berniat.

(Syarat berniat)

Bermula syarat berniat itu yaitu lima perkara : pertama islam, kedua mumayiz, jazam, -artinya putus atau sebenar-benarnya, keempat mengetahui kifayatnya, kelima mengingat fardhunya atau sunatnya dan waktunya.

(Syarat takbir)

Bermula syarat takbir itu yaitu tiga belas perkara : pertama membaca Allahuakbar, kedua berdiri bagi orang yang kuasa, ketiga mendengar dirinya, keempat mulailah antar kalimat, kelima menertibkan kalimat, keenam menghadap qiblat, ketujuh memeliharaakan hurupnya, kedelapan memeliharaakan barisnya, kesembilan memeliharaakan tasyditnya, kesepuluh memeliharaakan kalimat, kesebelas jangan dipanjangkan hamzah pada Allah, keduabelas jangan dipanjangkan pada Akbar, ketiga belas jangan ditambahi wawu sebelum Allah dan kemudian.

(Syarat tegap berdiri)

Bermula syarat berdiri itu yaitu dua perkara : pertama meluruskan batasnya dan dua pahanya, kedua jangan condong ke kiri dan kekanan belakang dan ke hadapan.

(Syarat fatiha)

Bermula syarat fatiha itu yaitu delapan perkara : pertama memelihara huruf, kedua memelihara baris, ketiga memelihara tasdit, keempat memelihara kalimat, kelima mendengar dirinya, keenam menghadap qiblat, ketujuh berdiri bagi orang kuasa, kedelapan tertib pada antar kalimat.

(Syarat ruku')

Bermula syarat rukuh itu yaitu empat perkara : pertama tempat padanya ; kedua lurus betis dan pahanya, ketiga bahwa sampai tangannya kepada dua lutut, keempat jangan di sengaja lain daripada rukuh.

(Syarat i'tidal)

Bermula syarat i'tidal itu yaitu dua perkara : pertama jangan disengaja lain daripada bangkit, kedua tempat padanya syarat diam anggotanya.

(Syarat duduk antara dua sujud)

Bermula syarat duduk antara dua sujud itu yaitu dua perkara : pertama tempat padanya, kedua jangan di sengaja lain daripada duduk.

(Syarat sujud)

Bermula syarat sujud itu yaitu tujuh perkara : pertama dengan anggota yang tujuh yaitu dua tangan dan dua kaki dan dua lutut dan dahi, kedua membukakan dahinya, ketiga tempat padanya, keempat jangan sujud atas suatu yang bergerak dengan gerakannya, kelima disengaja ; keenam memberatkan kepala, ketujuh meninggikan punggung daripada kepala.

(Syarat Tashid)

Bermula Syarat tashid itu yaitu delapan perkara : pertama memeliharakan hurufnya ; kedua memeliharakan barisnya, ketiga memeliharakan tasdidnya, keempat memeliharakan kalimat, kelima tasdid itu di dalam duduk, keenam mendengar dirinya, ketujuh tertib, kedelapan menghadap kiblat.

(Syarat shalawat)

Bermula syarat shalawat itu yaitu delapan perkara : pertama memeliharakan hurufnya, kedua memeliharakan barisnya, ketiga memeliharakan tasdidnya, keempat memeliharakan kalimatnya, kelima mendengar dirinya, keenam tertib, di dalam duduk kemudian tashid serta mulailah antara kalimat, kedelapan menghadap qiblat.

(Syarat salam)

Bermula syarat salam yaitu itu sembilan perkara : pertama memeliharakan hurufnya, kedua memeliharakan barisnya, ketiga memeliharakan barisnya, ketiga memeliharakan tasdidnya, keempat memeliharakan kalimatnya, kelima mendengar dirinya,

keenam menghadap qiblat, ketujuh salam itu kemudian tashid dan dan shalawat, kedelapan salam itu di dalam duduk, kesembilan meniatkan keluar dari sembahyang.

(Takbir bahagiannya)

Bermula takbir itu terbahagi dua : pertama takbiratul alihram, kedua takbir intiqal artinya takbir berpindah daripada satu kerja kepada satu kerja pula.

(Yang sunat pada takbir)

Bermula yang sunat dalam takbir itu yaitu tiga perkara : pertama mengangkat dua tangan serta berbentulan dengan bahu dan segala ujungnya anak jari itu berbentulan dengan telinga, kedua mengembangkan tapak tangan dan mengangankan segala anak jari; ketiga menjarkan anak jari sekedar pertengahan janggan terlampau keangkat dan janggan terlampau rapat.

(Yang sunat pada berdiri)

Bermula yang sunat pada berdiri itu yaitu sembilan perkara : pertama tetap anggota, kedua melipat tangan atas perut di bawah dada dan di atas pusat, ketiga meletakkan tangan yang kanan atas yang kiri, keempat membaca wajahtu, kelima membaca ayat, keenam kepada tempat sujud, ketujuh mengadap kepada dendang atau tongkat, kedelapan tempat diam sedikit kemudian takbiratul al-ihram menjelang wajahtu ; kesembilan menjarangkan kaki bagi laki-laki dan merapatkan bagi perempuan.

(Yang sunat pada fatiha)

Bermula yang sunat pada fatiha itu yaitu lima perkara : pertama menkhairkan pada tempat pada tempat khair dan mensirkan pada tempat sir, kedua mewaqafkan pada tempat waqaf, ketiga membaca a'ud menjelang fatiha, keempat membaca amin, kelima diam sedikit antara fatiha dengan amin dan antara a'ud dengan fatiha.

(Yang sunat pada ruku')

Bermula yang sunat pada ruku' itu yaitu empat perkara : pertama membaca tasbih sekurang-kurangnya tiga kali, kedua membaca Allahuakbar takala ruku', ketiga mengangkat dua tangan takala ruku', keempat mengangkat dua tangan sudah ruku'.

(Yang sunat pada i'tidal)

Bermula yang sunat pada i'tidal itu yaitu dua perkara : pertama membaca sami Allah, kedua membaca Allahuakbar takala akan turun.

(Yang sunat pada sujud)

Bermula yang sunat pada sujud itu yaitu dua perkara : pertama membaca tasbih tiga kali, kedua membaca Allahuakbar takala bangkit daripada sujud.

(Yang sunat pada duduk antara dua sujud)

Bermula yang sunat pada duduk antara dua sujud itu yaitu tiga perkara : pertama membaca doa', kedua duduk iftiras, ketiga membaca Allahuakbar takala akan sujud.

(Yang sunat pada tashid)

Bermula yang sunat pada tashid yaitu enam perkara : pertama duduk ..pada kemudian, kedua meletakan dua tapak tangan atas dua paha, ketiga melepaskan anak jari tangan kiri dan menggegam yang kanan melainkan yang tidak telunjuk, keempat menggerakan di ketika membaca sahad, kelima membaca sholawat atas Ibrahim, keenam membaca doa.

(Yang sunat pada duduk yang kemudian)

Bermula yang sunat pada duduk yang kemudian itu yaitu tiga perkara : pertama duduk turuk, kedua membaca Allhuakbar takala akan duduk, ketiga membaca salam yang kedua.

(Mengangkatkan dua tangan)

Bermula sunat mengangkatkan dua tangan dalam sembahyang itu yaitu empat perkara : pertama takala ruku', Kedua takala bangkit dari ruku', ketiga takala bangkit dari tashid awal, keempat takala dari takbiratulalhram.

(Tuma'ninah ---artinya tetap)

Bermula yang wajib tuma'ninah dalam sembahyang itu yaitu enam perkara : pertama ketika ruku', kedua ketika sujud, ketiga waktu i'tidal, keempat ketika duduk antara dua sujud, kelima pada duduk kemudian.

(Diam disunatkan)

Bermula diam yang disunatkan dalam sembahyang itu yaitu enam perkara : pertama antara takbiratul alihram dengan wajahtu, kedua antara wajahtu dengan a'ud, ketiga antara fatiha dengan a'ud, keempat antara fatiha dengan amin, ; kelima amin dengan surat, keenam antara surah dengan ruku'.

(Sunat dalam sembahyang)

Bermula yang disunatkan dalam sembahyang itu yaitu terbagi dua : pertama sunat ab'ad ; kedua sunat hai'at.

Bermula ab'ad itu yaitu empat perkara : pertama tashid yang pertama, kedua duduk, ketiga sholawat padanya, keempat qunut pada shubuh dan nisfu yang akhir pada bulan Ramadhan.

Bermula sunnah haiat itu sudah lalu

(Sunat sebelum sembahyang)

Bermula yang sunat sebelum sembahyang itu yaitu dua perkara : pertama abang, kedua qomat lafaz nanti dibelakang.

(Yang membatalkan sembahyang)

Bermula yang membatalkan sembahyang itu yaitu dua belas perkara : pertama berkata-kata dua huruf dengan sengaja lain perkataan sembahyang, kedua memperbuat perbuatan seperti melangkah tiga langkah atau memalu tiga kalu, ketiga kedatangan hadas, keempat keguguran najis, kelima terbuka aurat, keenam membelakangi qiblat, ketujuh memutuskan niat, kedelapan makan dan minum, kesembilan tergelaq-gelaq atau tertangis-

tangis, kesepuluh radah, kesebelas memanjangkan rukun yang pendek ; kedua belas menambahi rukun sembahyang.

(Makruh dalam sembahyang)

Bermula makruh dalam sembahyang yaitu sebelas perkara : Bermula makruh dalam sembahyang itu yaitu sebelas perkara : Pertama meninggikan tilak kelangit atau lainnya, kedua berdiri sebelah kaki, ketiga meletakan tangan atas mulut, keempat meletakan tangan atas pinggang, kelima menghembus-hembus tempat sujud, keenam mengharang-harang, ketujuh kuap dalam sembahyang, kedelapan sembahyang menghadap jalan atau tepian tempat mandi, kesembilan sembahyang pada keribahan kafir, kesepuluh sembahyang waktu lapar atau sangat kenyang, kesebelas meninggalkan yang sunat dalam sembahyang.

(Yang tinggal dalam sembahyang)

Bermula yang tertinggal dalam sembahyang itu yaitu tiga perkara : pertama rukun, kedua sunat ab'ad, ketiga sunat hai'at. Maka bermula rukunnya itu tiada dapat diganti dengan sujud sahwi melainkan apabila mengingat ia akan di padahal masanya dekat mendatangkanlah seseorang akan di dan sujudlah ia bagi sahwi dan apabila rakaatnya tertinggal atau syak seseorang akan di maka hendaklah tambah bilangan rakaat sembahyang itu, maka apabila sunat ab'ad itu tertinggal hendaklah sujud sahwi dan apabila sunat hai'at tertinggal maka tidaklah sesuatu juga.

(Tiang sembahyang)

Bermula tiang sembahyang itu yaitu tiga perkara : Pertama tetap sekalian anggota, kedua hadir hati kepada Allah ta'ala, ketiga sekalian bacaan dalam sembahyang itu difahami ma'nanya.

(Hakikat sembahyang)

Bermula hakikat sembahyang itu yaitu empat perkara : Pertama masuk sarat berilmu, kedua berdiri sarat membesarkan, ketiga membaca sarat malu, keempat keluar sarat takut.

(Adar sembahyang)

Bermula adar sembahyang itu dua perkara : pertama tidur, kedua lupa, maka wajib membayar qodo' dimana ingat.

(Qiblat)

Bermula qiblat itu terbagi tiga : pertama qiblat hati yaitu kepada Allah dan kepada bacaan, kedua qiblat dad yaitu kepada Baitullah, ketiga qiblat mata yaitu kepada tempat sujud.

(Faedah)

Bermula sembahyang itu seperti manusia yaitu berjiwa dan fagi anggota dan perhiasan.

Bermula jiwanya sembahyang itu ialah khusu' artinya tempat hati Allah Ta'ala dan kepada bacaan serta ma'nanya dan segala rukun dan syarat seperti anggota bagi manusia kalau sekiranya ketiadaan salah satu daripadanya maka tiadalah hidup manusia menurut biasanya begitu pulalah sembahyang kalau ketinggalan satu daripada rukun maka sembahyang itu mati dan

kurang namanya, lebih-lebih lagi jiwanya sekalipun cukup benar anggota maka namanya bangkai begitu pula yang sunat-sunat dalam sembahyang kalau kurang tentu tak ada hiasan seperti telinga dan hidung bagi manusia.

(Yang dibaca takala masuk kedalam tempat hajat)

Yaitu “ *‘aujubillahiminaljungsi wal habaisi*”

Artinya, Berselindung aku dengan Allah daripada Syaitan yang laki-laki dan syaitan yang perempuan.

(Yang dibaca takala sudah keluar daripadanya)

Yaitu :

1. *Alhamdulillahi azhaba 'anni mayu'dini*
2. *Waabqa a'la ma yangfauni*

Artinya :

1. Bermula fuji bagi Allah yang mempergikan ia daripada aku akan barang yang akan menyakiti aku.
2. Dan menitipkan ia akan barang yang memberi faedah bagi aku.

(Sahadat)

Maka apabila sudah berwudhu hendaklah dibaca sahadat ini serta menghadap qiblat, yaitu.

1. *Ashaduallailahaillah*
2. *Wahdahulasarikalahu*
3. *Waashaduannamuhammadarasulullah*

Artinya :

1. Percaya aku bahawa tidak yang Tuhan melainkan Allah

2. Hal keadaan seorang ia Allah tidak berserikat baginya
3. Dan percaya aku bahwa sesungguhnya Muhammad hambanya dan rasulnya.

(Doa kemudian Shadat)

- Yaitu. 1. *Allahuma aj'alni minatawabina*
 2. *Waj'alni minal mutatahirin*
 3. *Waj'alni min ibadikasholihin*

Artinya :

1. Ya Allah jadikanlah akan aku daripada orang-orang yang taubat
2. Dan jadikanlah akan aku daripada orang-orang yang bersuci
3. Dan jadikanlah akan aku daripada hamba engkau yang sholeh-sholeh.

(Kalimat Abang)

Apabila hendak sembahyang , sentulah membaca abang dan qamat, yaitu : *Allahuakbar* empat kali, *Ashaduanlailahaillah* dua kali, *waashaduannamuhamdarasulullah* dua kali, *hayaalasholati* dua kali. Artinya, bersegeralah kepada sembahyang, *haya alafalahi* dua kali, artinya bersegeralah kepada kemenangan, *Allahuakbar* dua kali, *lailahaillah*, tidak yang Tuhan melainkan Allah—Kalau waktu shubuh hendaklah ditambahi kemudian *haya alafala—Assholatuhairuminannaum*, bermula sembahyang lebih baik daripada tidur.

(Doa Abang)

1. *Allahumma rabbahajihi da'watitammati,*
2. *Washolatil qaimati*
3. *Atimuhamadal washilata walfadilata*
4. *Wab ashul makamal mahmudalaji wa a'adtahu.*

Artinya :

1. Ya allah bermula ini doa yang sempurna
2. Dan sembahyang yang didirikan
3. Datangkanlah di engkau akan Muhammad wasilah dan kelebihan
4. Dan bangkitkanlah di engkau akan dia kepada tempat yang difuji yang menjanjikan engkau akan dia.

(Jawab Abang)

Di sunatkan bagi orang yang mendengar akan abang bahwa mengata pula ia seperti yang dibaca di ; Melainkan yang tidak pada *haya ala sholati* dan *haya alal falah*, maka ketika itu hendaklah dibaca ini—*Lahaulawala quwataillabilahil aliyil adzim*. Artinya tiadalah jenis dia dan tidak pula jenis kuat melainkan dengan Allah Yang Maha tinggi lagi besar.

Dan hendaklah pula dibaca ketika mendengar *assolati hairumminanaum*, yaitu abang waktu shubuh “*sadakta wabarta*”

Artinya benar engkau dan banyak engkau

(Qamat)

Yaitu : *Allahuakbar* dua kali, *ashaduanlailahaillah* satu kali, *waashaduannamuhammaddarasullulah* satu kali dan *hayaalasholah* satu kali dan *haya alafalah*—pada qamat *assolatu*

dua kali, artinya sesungguhnya hampir berdiri sembahyang
Allahuakbar dua kali *lailahaillahu*

(Takbiratul ihram)

1. *Allahuakbaru kabiran*
2. *Alhamdulilahikasiran*
3. *Wasubhanallahi bukratan wasilan.*

Artinya.

1. Bermula AllahTa'ala itu besar sempurna besar.
2. Dan bermula fuji bagi Allah hal keadaannya banyak
3. Dan amat sucilah Allah Ta'ala pada pagi-pagi dan petang-petang.

(Doa Iftitah)

1. *Wajahtu wajhiyalillaji fatarasamawati wal arda*
2. *Hanifan musliman wama anaminal musrikina*
3. *innasholati wanusuki wamayahya wamamati
lillahirabbil alamina*
4. *La syarikalahu wabijalika umirtu
waanaminalmuslimina.*

Artinya,

1. Telah mengadapkan aku akan hati aku bagi Allah yang menjadikan langit dan bumi
2. Hal keadaannya ...aku kepada agama Islam dan tidaklah aku daripada orang yang menduakan
3. Bahwa sesungguhnya sembahyang aku dan ibadat aku dan hidup aku dan mati aku bagi Allah Tuhan sekalian alam
4. Aku bermula aku setengah daripada orang Islam.

1. *A'ujubilahiminas syaithanirajim*

1. Berselindung aku dengan Allah dengan Allah daripada Syaithan yang kami rajam.

Surah Fatiha diturunkan di Makkah ayat 7, kalimat 28, huruf 140.

1. *Bismilahirrahmanirrahim*
2. *Alhamdulilahirabbil alamina*
3. *Arrahmanirahimi*
4. *Malikiyaumidini*
5. *Iyakanakbudu waiyakanastainu*
6. *Ihdinasiratal mustaqim*
7. *Siratal lajina anamtalaihim ghairulma'dubialaihim waladdholina.*

Artinya :

1. Dengan nama Allah yang pengasih lagi penyayang
2. Bermula fuji bagi Allah Tuhan sekalian alam
3. Yang pengasih lagi penyayang
4. Yang memerintahkan pada hari kemudian
5. Akan engkau menyembah kami dan akan engkau meminta tolong kami
6. tunjukilah di engkau akan kami akan jalan yang lurus
7. Seperti jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat atas mereka itu yang tidak jalan dimurahi dan tidak pula jalan yang sesat “Amin” Perkenankan Ya Allah.

Surah Annas turun di Makkah ayat 6, kalimat 20. huruf 79.

(Bismillahirrahmanirahim)

1. *Qul a'ujubirabbinnasi*, 2. *Malikinnasi*, 3. *Ilahinnasi*, 4. *mingsyahrilwaswasilhannas*, 5. *Allaji yuwaswisufi sudurinnas*, 6. *minaljinnatiwanasi*.

Artinya. 1. Katakanlah hai Muhammadd berlindung aku dengan Tuhan manusia, 2. Yang memerintah manusia, 3. Yaitu Tuhan manusia, 4. Daripada kejahatan di si hannas, 5. Yang ...pada hati manusia, 6. Yaitulah daripada jin dan manusia.

Surat Al-Falaq turun di Makkah ayat 5, kalimat 23, huruf 74.

(Bismillahirrahmanirahim)

1. *Qul a'ujubirabbilfalaq*, 2. *Mingsyahrimahalaq*, 3. *Wamingsyahri a'sikin iajawaqoq*, 4. *Wamingsyarinnafasifilu'kad*, 5. *Wamingsyahrihasidin ijahasad*.

Artinya. 1. Katakanlah ...berlindung aku dengan Tuhan waktu shubuh, 2 Daripada kejahatan mana-mana yang dijadikan, 3. Dan daripada kejahatan bulan apabila terbenam, 4. Dan daripada kejahatan hembusan tukang sihir perempuan pada.., 5. Dan daripada kejahatan sidengki apabila dengki.

Surat Al- Ikhlas turun di Makkah ayat 4, kalimat 15, huruf 47.

(Bismillahirrahmanirahim)

1. *Qul huallahuahad*, 2. *Allahusamad*, 3. *Lam yalid walam yulad*, 4. *Walamyakulahu kufuan ahad*.

Artinya, 1. Katakanlah, Allah Ta'ala itu satu, 2. Allah itu tempat meminta, 3. Yang tidak beranak lagi tidak diperanakan, 4. Dan tidak ada bagi Allah serupa seorang juga.

Surat Al-Lahab turun di Makkah ayat 5, kalimat 20, huruf 77.

(*Bismillahirrahmanirrahim*)

1. *Tabat yada abilahabin watabab*, 2. *Ma 'angna anhu maluhu wamakasaba*, 3. *sayaslanaran zatalahabin*, 4. *Waamra'atuhu hamalatal hatabi*, 5. *Fi jidiha hablun minmasadin*.

Artinya 1. Telah mereka dua tangan si Abi Lahab akan sempurna, 2. daripadanya harta bendanya dan tidak pula 3. Siapa kemasuk ia ke dalam api yang dihidupkan, 4. Dan perempuannya yang membawa kayu berduri, 5. pada.....dari bisa api neraka.

Surat Nasar turun di Madinah ayat 3, kalimat 17, huruf 75.

(*Bismillahirrahmanirrahim*)

1. *Izajaa nasrullahi walfathu*, 2. *Waro'aitannasa yadhuluna fidinillahi afwajan*, 3. *Fasabih bihamdirabbika wastagfirhu innahu kana tauban*.

Artinya 1. Apabila telah datang ketolongan Allah dan terbuka negeri Makkah, 2. Dan telah melihat engkau akan manusia masuk mereka pada agama Islam hal keindahannya berkaum, 4. Maka tasbihlah akan dia bahwa sesungguhnya tuhan adalah ia banyak pengampunan.

Surat Al-Kafirun turun di Makkah ayat 7, kalimat 25, huruf 125.

(Bismillahirrahmanirahim)

Qul yaayuhal kafiruna, 2. Laa a'budu ma takbuduna, 3. Waalaantum 'abiduna maa'budu, 4. Walaa a'ana a'bidu ma a'badtum, 5. Walaantum a'biduna ma a'budu, 6. Lakumdinukum waliyadini.

Artinya. 1. Katakanlah di Engkau Muhammad, Hai segala kafir, 2. Tidaklah menyembah aku akan barang yang kamu sembah, 3. Dan tidak pula kamu akan menyembah kan barang yang aku sembah , 4. Dan tidak pula aku akan menyembah barang yang kamu sembah, 5. Dan tidak pula kamu akan menyembah barang yang aku sembah, 6. Bagi kamu agama kamu, dan bagi akulah agama aku.

Surat Al-Kausar turun di Makkah ayat 3, kalimat 10, huruf 42.

(Bismillahirrahmanirahim)

Inna a'tainakal kausar, 2. Fasalli lirabbika wanhar, 3. Innasaniaka huwal abtar.

Artinya 1. Bahwa sesungguhnya kami memberi akan Engkau hai Muhammad akan telaga Kausar. 2. Maka hendaklah sembahyang engkau bagi Tuhan engkau dan berkorbanlah engkau. 3. Bahwa sesungguhnya orang yang benci akan engkau itu dialah yang akan binasa.

Surah Al-maun diturunkan di Makkah ayat 7, kalimat 25, huruf 125.

(Bismilahirahmanirahim)

1. *Araaitallaji yukajjibubiddin,* 2. *fajalikallajiyaduu'ulyatima,* 3. *walayahuddu a'la ta'amilmiskini,* 4. *fawauilulmusallina,* 5. *allajinahum an salatihimsahumna,* 6. *Allajinahum yuraau'na,* 7. *wayamnaunalmauna.*

Artinya 1. Adakah mengetahui engkau akan orang yang mendustakan hari yang kemudian, 2. Maka bermula demikian ialah orang yangakan anak yatim, 3. dan tidak menyuruh ia atas memberi makan orang miskin, 4. maka merugilah bagi orang yang sembahyang, 5. yang mereka itu daripada sembahyang melalai-lalaikan, 6. dan mereka itu riya mereka itu, 7. dan menegahkan mereka itu akan kebanyakan atau engkau mereka itu daripada tolong bertolong

Surah Qurais turun di Makkah ayat 4, kalimat 18, huruf 83.

Bismillahirahmanirahim

1. *Liilla figurais,* 2. *illafihi rihlatassitai wassafi,* 3. *Falya'budu rabba hajalbaiti,* 4. *Allaji at'amahum min juin waamanahum min haufin.*

Artinya : 1. Karena ..kaum qurais, 2. ...mereka itu pada berpindah waktu sejuk dan waktu panas, 3. maka sembahlah di kamu akan Tuhan ini Baitullah, 4. yang memberi makan ia akan kamu daripada lapar dan memeliharaakan ia akan kamu daripada takut.

Surah Fil turun di Makkah, ayat 5, kalimat 20, huruf 96.

Bismillahirrahmanirahim

1. *Alamtarakai faa'ala rabbuka biashabilfili*, 2. *Alam yaz'al kaidahum fi tadrilin*, 3. *Waarsala 'alaihim thairan ababila*, 4. *tarmihim bihijarat in minsijil*, 5. *faja'allahum kaasfil ma'kul*.

Artinya : 1. Adakah mengetahui engkau memperbuat Tuhan engkau dengan orang yang bergajah, 2. adakah tidak menjadikan ia akan dia api mereka itu jadi sia-sia, 3. dan menyuruh ia atas mereka itu akan beberapa burung ababil, 4. yang memanah itu burung akan mereka itu dengan beberapa buah batu daripada tanah yang keras, 5. maka menjadikan ia akan mereka itu seperti daun kayu yang dimakan binatang.

Surah Humazah turun di Makkah ayat 9, kalimat 30, huruf 131

Bismillahirrahmanirahim

1. *Waylul likullihumazahti*, 2. *Allaji jamaah malan wa'addadahu*, 3. *Yahsabu innamalahu ahdahu*, 4. *Kalla layunbadana filhutamati*, 5. *Wama adrakamalhutamatu*, 6. *narullahul mauqadatu*, 7. *Allati tattasi'u a'al afidah*, 8. *innaha alaihim mu'sadatu*, 9. *fi amadin mumaddatin*.

Artinya. 1. Merekalah bagi tiap-tiap orang yang mengumpat dan tukang fitnah, 2. yang mengumpulkan ia akan harta dan membilang-bilang ia akan dia, 3. adakahmenyangka ia bahwa bahwa sesungguhnya hartanya itu yang akan dia, 4. Sebenar-benarnya siapa kemasuk ia kedalam neraka hutamah, 5. Dan tidaklah tahu engkau apakah itu hutamah, 6. yaitu api Allah

ta'alla yang dihidupkan, 7. yang sampai itu atas segala hati, 8. Bahwa sesungguhnya api atas mereka berpangkat-pangkat, 9. pada beberapa tiang yang dipanjangkan.

Surah ashar turun di Makkah ayat 3, kalimat 14, huruf 68.

Bismillahirrahmanirrahim

1. *wal asri*, 2. *innalinsyanalafihusrin*, 3. *illajina aamanu wa'amilusalihati watawasaubilhaqi watawasaubilsabri*.

Artinya. 1. Demi masa. 2. bahwa sesungguhnya manusia di dalam kerugian, 3. Melainkan yang tidak orang yang beriman dan mengamalkan amal yang saleh dan tunjuk menunjuki dengan kebenaran dan tunjuk menunjuki dengan kebenaran.

Surah takasur turun di Makkah ayat 8, kalimat 28, huruf 120.

Bismillahirrahmanirrahim

Alhakumuttakasur, 2. *hatta jurtumulmakabiri*, 3. *kallasaufataklamuna*, 4. *summa kalla saufataklamuna*, 5. *kalla lautaklamuna ;ilmayakina*, 6. *lataaraunal jahim*, 7. *summa lataaraunuha 'ainulyakini*, 8. *summa lutus aluna yaumaijin 'aninnaim*.

Artinya. 1. telah melalaikan akan kamu kekayaan atau kemegahan kamu, 2. hingga telah masuk kamu ke dalam kubur (*) supaya mengetahui kamu, 5. sebenar-benarnya kalau mengetahui kamu dengan pengetahuan yang sempurna, 6. sesungguhnya melihat kamu akan neraka jahim, 7. kemudian sesungguhnya melihat kamu akan dia dengan pandangan yang

nyata, 8. kemudian sesungguhnya akan ditanya kamu daripada segala nikmat.

(Tasbih di dalam rukuh)

Dibaca tiga kali yaitu : *Subhanallah rabilaladzimi wabihamdihi.*

Artinya. Amat suci Tuhanku yang besar dengan kesuciannya.

-
- Yaitu maka Tuhan di kesalahan diri apabila telah masuk kedalam kubur.

(Tasbih di dalam sujud)

Dibaca tiga kali pula yaitu : *Subhanarabbil a'la wabihamdihi.*

Artinya : Amat suci Tuhanku yang tinggi dengan kepujiannya.

(Yang dibaca di dalam I'tidal)

Yaitu : 1. *Sami'allahuliman hamidahu*, 2. *Rabbana lakalhamdu*, 3. *Mil u'samawati wamil u'l ardi*, 4. *Wamil u'si'ta mingsai'in ba'du.*

Artinya. 1. Telah mendengar Allah ta'ala bagi siapa yang memujinya, 2. Hai Tuhan kami bagi engkaulah fuji, 3. Yang sepenuh-penuh langit dan sepenuh bumi, 4. Dan sepenuh-penuh barang yang Engkau kehendaki daripada suatu kemudian itu.

(Yang dibaca di dalam duduk antara dua sujud)

1. *Rabirfirli warhamni*, 2. *Wahjurni warfa'ni*, 3. *Warjukni wahdini*, 4. *Wa'ghafini wafu'anni*.

Artinya. 1. Hai Tuhanku ampunilah di Engkau bagi aku dan beri rahmatlah di Engkau akan aku, 2. Dan di Engkau akan aku dan tinggikanlah di Engkau akan aku, 3. Dan beri riqki di Engkau akan aku dan tunjukilah di Engkau akan aku, 4. Dan senangkan di Engkau akan aku dan maafkanlah di Engkau akan aku.

(Yang dibaca di dalam sujud sahwi)

Subhanallaji la yanamu wala yashu----. Artinya : Amat sucilah Allah yang tidak tidur-tidur dan tidak lupa-lupa.

Bermula tempat menjelang salam dengan dua kali sujud kemudian baru memberi salam, dibaca tiga kali.

(Qunut sembahyang shubuh)

Allahummadini fiman hadait, 2. *Waaghafini fiman ghafait*, 3. *Watawalani fiman tawalait*, 4. *Wabarikli fima a'thait*, 5. *Waqini syarama qadait*, 6. *Fainnaka takdi walayukda alaika*, 7. *Innahu layadillu man walaita*, 8. *Wala ya'ijju man 'daita*, 9. *Tabarakta rabbana wata'alaita*, 10. *Falakalhamdu 'ala maqodaita*, 11. *Astafiruka waatubu ilaika*.

Artinya: 1. Ya allah tunjukilah di Engkau akan aku seperti orang yang Engkau tunjuki, 2. Dan senangkanlah di Engkau akan aku seperti orang yang Engkau senangkan, 3. Dan peliharakanlah di Engkau akan aku seperti orang yang Engkau peliharakan, 4. Dan beri berkahlah di Engkau bagi aku pada barang pemberian

Engkau, 5. Dan lepaskanlah di Engkau akan aku akan kejahatan yang Engkau takdirkan, 6. Maka bahwa sesungguhnya Engkau menghukum dan tidak dihukum orang atas Engkau, 7. Bahwa sesungguhnya tidaklah kehinaan orang yang Engkau muliakan, 8. Dan tidaklah kesabaran orang yang Engkau hinakan, 9. Dan amat sucilah Engkau Hai Tuhan kami dan amat tinggilah Engkau, 10. Maka bagi Engkaulah fuji atas barang yang hukumkan, 11. Meminta ampuni aku akan Engkau dan meminta taubat aku kepada Engkau.

Washolullahu a'la sayiidina Muhammadin nabiiyi ummiyi wa'alaalihi wasabbihi wabarikwasalam.

Artinya : Memberilah rahmatlah Allah atas penghulu kami muhammad nabi yang umi dan atas ahlinya dan sahabatnya keberkatan dan keselamatan.

(Tahayat dalam sembahyang)

1. *Attahiyatul mubarakatussholatut taayibatullah*, 2. *Assalamualaiaka ayuhannabiyu warahmatullahi wabarakatuhu*, 3. *Assalamualaina wa'ala ibadillahisholina*, 4. *Ashaduan laillaahaillah*, 5. *Waashaduanna muhammadan rasullulahi*, 6. *Allahumma sholi 'ala muhammadin*, 7. *Waala alihi Muhammadin*, 8. *Kama sholaita 'ala ibrahim*, 9. *Waala alihi ibrahim*, 10. *Wabarik a'la muhammadin*, 11. *Wa'ala alihi muhammadin*.

Artinya : 1. Bermula pemberian yang berkah dan sembahyang yang banyak bagi Allah, 2. Bermula keselamatan atas Engkau hai ...nabi dan rahmat Allah dan berkatnya, 3. Bermula keselamatan atas kami atas segala hamba Allah yang

saleh, 4. Menyakinkan aku bahwa sesungguhnya tiada yang Tuhan melainkan Allah, 5. Dan meyakinkan pula aku bahwa sesungguhnya muhammad sebenarnya pesuruh Allah, 6. Ya Allah beri rahmatlah atas penghulu kami Muhammad, 7. Dan atas ahlinya Muhammad, 8. Seperti memberi rahmat atas penghulu kami Ibrahim, 9. Dan atas ahli penghulu kami Ibrahim, 10. Dan memberi berkat oleh Engkau atas penghulu kami Muhammad,

12. *Kama barakta a'la Ibrahim*, 13. *Wa a'la ali ibrahim*, 14. *Fil alamina innaka hamidun majidun*, 15. *Assalamualaikum warahmatullahi*.

Artinya : !2. Seperti memberi berkah Engkau atas penghulu kami Ibrahim, 13. Dan atas ahlinya penghulu kami Ibrahim, 14. Pada sekalian alam bahwa sesungguhnya Engkau difuji lagi dibesarkan, 15. Bermula keselamatan atas kamu dan rahmat Allah.

(Zikir yang dibaca kemudian sembahyang)

Yaitu : *Astafirullah hal adzim* tiga kali. Artinya minta ampun aku kan Allah yang besar. Kemudian dibaca pula ini : *Allahumma antaassalam waminka salam wailaika yaudusalamu*, 2. *Bisalami waidhilnal jannata darasalmi*, 3 *Tabarkta rabbana wata alaita ya Zal zalali wal ikrami*.

Artinya : Ya Allah bermula Engkau selamat dan daripada Engkau selamat dan kepada engkau selamat, 2. Maka menghidupkanlah Tuhan akan kami dengan selamat dan memasukkan Ia akan kami ke dalam surga kampung selamat, 3. Maha sucilah Engkau Hai Tuhan kami dan Maha Tinggilah Engkau hai orang mempunyai kesabaran dan kemulian.

Kemudian dibaca pula ini. *Subhanallah* tiga puluh tiga kali kemudian *Alhamdullilah* tiga puluh tiga kali, kemudian *Allahuakbar* tiga puluh tiga kali kemudian sempurnakan seratus dengan ini. 1. *Lailahaillah wahdahu lasyarikalahu*, 2. *Lahulmulku walahul hamdu wahuwa 'ala kullisyainqodiru*.

Artinya. 1. Tidak yang Tuhan melainkan Allah hal keindahannya seorang diri tiada berserikat bagi Allah, 2. Baginyalah kerajaan dan kepujiannya dan Allah atas tiap-tiap suatu kuasa.

Kemudian baca ini. 1. *Allahumma lamanca lamaa'taita*, 2. *Walamugtiya lima mana'ta*, 3. *Walayangfauna zaljaddimingkalzaddu*. Artinya : 1. Ya Allah tiadalah yangbagi barang pemberian Engkau , 2. Dan tiadalah pemberian barang yang...Engkau, 3. Dan tidaklah memberiorang yang mempunyai kebesaran daripada Engkau kebesaran.

(Doa sudah sembahyang)

(Bismillahirrahmanirahim)

1. *Alhamdullilahirabbila alamina*, 2. *Washolatu wasalamu a'la syayidina muhammadin waa'la alihi wasabbihhi ajmaina*, 3. *Allahumma takabbal minna solatana wasiyamana waqiyamana*, 4. *Waqiroatana warukua'na wasujudana wakulla ibadatina*, 5. *Kamatakabalta a'laanniyaika waawaliyaika wasalihin*, 6. *Rabbana atina fiddunya hasanatan wafil aahiratihasanatan*, 7. *Waqina a'jabannar wadhilnal jannata maal abrari*, 8. *Allahummagfirli zunubi waliwalidaiya war hamhuma kamarabbayanisangiran*, 9. *Rabbana zolamna*

angfusana wainlam tafirlana watarhamna lanakunana minalhasyirina.

Artinya : 1. Bermula fuji bagi Allah Tuhan sekalian alam, 2. Dan bermula sholaaawat dan salam atas penghulu kami Muhammad dan atas ahlinya dan sahabatnya sekalian, 3. Ya Allah terimalah di Engkau daripada kami akan sembahyang kami dan kuasa kami dan pendirian kami, 4. Dan bacaan kami, dan ruku' kami dan sujud kami dan tiap-tiap 'amalan kami, 5. Seperti yang telah menerima Engkau atas segala nabi dan segala auliya-auliya dan orang saleh-saleh, 6. Ya Tuhan kamidatangkanlah oleh Engkau akan kami pada dunia kebanyakan dan pada akhirat kebanyakan, 7. Dan lepaskanlah kami serta orang yang banyak-banyak, 8. Ya Allah ampunilah oleh Engkau bagi aku akan dosaku dan dosa dua orang ibu bapakku seperti mengasih keduanya akan aku di masa kecilku, 9. Hai Tuhan kami telah ...kami akan diri kami dan jika tidak mengamouni Engkau akan kami dan mengasihi kami, sesungguhnya adalah kami daripada orang yang merugi, 10. *Rabbana takabbalminna innaka anntassamiun alima*, 10. Hai Tuhan kami terimalah daripada kami bahwa sesungguhnya mendengar lagi mengetahui.

1. *Allahumma'firlana dunubana waliwalidaina waliihwalina*, 2. *Wal jajna waljijdatina walijaj wajina waliduriyatina*, 3. *Waliashabina waliman hasana ilaina waliman asa 'alaina*, 4. *Waliman hadarana waliman;aba 'anna*, 5. *wajamiilmuslimina walmuslimati*, 6. *Wal mu'minina walmu'minatil alahyai wal amwati ya rabbal alamina*, 7. *Allahummajtim 'alaina bihusnilhatimati*, 8. *walanahtim 'alaina*

bil hatimati, 9. Washolullahu 'ala sayiddina muhammadin wa 'alaalihi, 11. Wasabihi ajmaina wal hamdulillahirabbil 'alamina.

Artinya. 1. Ya Allah ampunilah oleh Engkau bagi kami akan dosa kami dan dosa dua orang ibu bapak kami dan saudara-saudara kami, 2. Dan bagi ...kami yang laki-laki dan..kami yang perempuan kami dan anak cucu kami, 3. Dan bagi sahabat kami dan oarang yang berbuat banyak kepada kami dan orang-orang yang berbuat jahat atas kami, 4. Dan bagi orang yang hadir akan kami dan yang jauh-jauh daripada kami, 5. Dan sekalian oarang Islam laki-laki dan perempuan yang hidup dan mati, 6. Ya Allah ...ya rabbilalamina, 7. Ya allah sudahilah di Engkau atas kami dengan sebanyak-banayak kesudahan, 8. Dan janganlah ...Engkau atas kami dengan kejahatan, 9. Wa sholullahu 'ala sayidina muhammadin wa 'ala alihi wasabbihi ajmaina, 10. Walhamdulillahirabil alamina.

Alqur'an "*Faija fara'ta fansab* " Apabila telah selesai engkau daripada sembahyang maka mendoalah engkau—Alhadits .” Bermula doa kepala ibadah.

(Beberapa pengajaran daripada haditsnya nabi)

Qola Rasulullah SAW : 1. *Man sollatan ilwaqtiha waasbanga wadu'aha*, 2. *Waatamma ruku'aha wasujudaha wahusyu'aha 'arajat wahiya*, 3. *Baida'un musfiratun taqulu hatakallahu kama hafittani waman sholla*, 4. *lingairi waqtiha walam yusbig wadhu'aha walam yutimma ruku'aha walasujudaha*, 5. *Walahusyu'aha 'arajad wahiya sauda'u mutlimatun taqulu*, 6. *Ddayya'akallahu kama dhoya'tani hatta*

ijakanat haisu sya'allahu, 7. lufta kama yulaffu saubul khalifu fayudribu biha wajhuhu .

Artinya: 1. Telah kata Rasullullah SAW barang siapa yang sembahyang akan suatu sembahyang dalam waktunya dan menyelesaikan ia akan wudhunya, 2. Dan menyempurnakan ia akan ruku'nya dan sujudnya dan khusu'nya naikanlah ia ke atas langit dan warnanya putih yang kemerahan, 3. maka berkata ia, memeliharaakanlah akan Engkau Allah ta'ala seperti telah memeliharaakan engkau akan aku, 4. Dan barang siapa yang sembahyang di luar waktunya dan tidak menyempurnakan ia akan akan wudhunya dan tidak pula akan ruku'nya dan sujudnya dan khusu'nya, 5. Maka naiklah itu sembahyang dan warnanya hitam yang kelam, 6. Dan berkata ia baginya orangnya manusia-manusia kan akan engkau Allah Ta'ala seperti manusia-manusia kan engkau akan aku hingga terbanglah ia akan tempat, 8. Menghendaki Allah Ta'ala, kemudian itu kepada muka yang empunya :

2. Hadits : 1. *Man taraka salatan wahidatan 'aqabahullahu ta'ala biwahidil 'aqabqti.* 1. Artinya Barang siapa meninggalkan akan suatu semabahyang maka menyiksa Allah akan dia dengan satu akibatnya yaitu delapan puluh tahun, (3) *Qola Rasulullahi sholullahalaihislama :* 1. *Tanajjahu minalbauli fainna 'amata 'ajabilqubrimihu.* 1. Artinya .Telah berkata Sholullahalaihislama : Bersihlah kamu daripada buang air kecil, bahwa sesungguhnya kebanyakan ajab di qubur daripadanya : (4) 1. *La yakbalallahu salata man 'ahdasa hatta yatawadda'a* 1. Artinya : Tiadalah menerima Allah Ta'ala akan sembahyang orang berhadats hingga ia mengambil wudhu.

(5) Hadits 1. *Almau tahiru la yunajjisuhu syaiun illa ma ta'iyara ta'muhu ualanuhu aurihuhu*. 1. Artinya bermula air suci tiyadalah menajisnya suatu jua melainkan apabila telah berubah rasanya dan warnanya dan baunya (6) *Nahiya Rasullullah SAW Anbuyala fil hujri*. Artinya : Telah melarang Rasulullah SAW bahwa buang air seseorang pada lubang binatang (7) . *Assarusariqu mansaraka fi salatihi*. Artinya Bermula yang sejahat-jahat orang pencuri ialah orang yang mencuri dalam sembahyang yaitu tidak menyempurnakan ruku'nya dan sujudnya dan lain-lain.

(8) *Man massa jakarahu falyatadda'a*. Artinya. Barang siapa yang menyentuh akan kemaluannya maka hendaklah mengambil wudhu.

(9) *Man nama 'an salatin aunasiyaha fal yulsaliha iza zakaraha*. Artinya. Barang siapa yang tidur daripada sembahyang atau lupa ia akan di muka hendaklah ia akan dimana ingatannya.

(10) *Assholatu 'imaduddini faman 'akamaha faqad aqamaddini waman tarakaha faqad hadamaddina* . Artinya. Bermula sembahyang itu tiang agama maka barang siapa yang mendirikan akan dia, maka seolah-olahnya telah mendirikan ia akan agama sekaliannya, dan barang siapa yang meninggalkan akan dia seolah-olah meruntuh ia akan agama.

(11) *Hairunnasi ma mayangfaunnasa*. Artinya. Bermula yang sebaik-baik manusia mana-mana yang memberi manfaat akan manusia.

(12) *Min husni islamil mar'I tarkuhu mala ya'nihi*. Artinya. Bermula yang sebanyak-banyak islam manusia meninggalkan barang yang tidak berguna.

(13) Hadits—*kullu ummati yadhululjannata illa man aba waqila man aba ya rasullullah Qola man at'ani dakhala jannata waman 'asani faqod aba.* Artinya. Tiap-tiap umatku masuk ke dalam surga melainkan orang yang enggan, di kata bagi Rasullullah siapa yang enggan ya Rasullullah ? berkata ia : barang siapa yang mendurhakai aku, maka ialah orang yang enggan.

(14) *Ni'matani magbunu fihima kasirun minnanasi sihatu walfiragu.* Artinya. Bermula dua ni'mat tersembunyi keduanya pada manusia yang banyak yaitu kesenangan dan kelapangan.

(15) *Innalilqulubi sad'an kasad' il hadidi wajala' uhal istigfaru.* Artinya. Bahwa sesungguhnya bagi hati itu berkarat seperti karat besi bermula membersihkannya ampun daripada kesalahan.

(16) *Inna rizqakum ma akaltum wamalabistum wama angfaqtum fisabilillah.* Artinya. Bahwa sesungguhnya rizki kamu ialah barang yang telah kamu makan dan barang yang telah kamu pakai dan barang yang telah kamu berikan kepada jalan kebaikan.

(17) *Tuba liman anfaqal fadli min malihi waamsakal fadla min qaulihi.* Artinya Syurgalah bagi orang yang menafkahkan kelebihan daripada hartanya dan menahani kelebihan daripada perkataannya.

(18) *Mazalannasu bihairin malam yatahasad.* Artinya : Senantiasalah manusia mendapat kebanyakan salam tiada ia berdengki-deng kian.

(19) *Iza matabnu adaman qataa' 'amaluhu illa minsalasin sadaqatin jariatin au ilman yantafi'u bihi auladin salihin yad ulahu.* Artinya : Apabila telah mati anak adam maka putuslah segala amalannya melainkan yang tiga sedekah yang lama habisnya dan ilmu yang memberi manfaat dan anak yang saleh yang mendoakan baginya.

Tamat mengarang pada hari selasa 4 September bersetuju dengan

19 Rabiul awal sanat 1348 Hijriah 1928 M

Di kepala hilalang sejinjin kayu tanam

(F . R.)

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 SIMPULAN

Naskah *Miftahul Sholat* berisi tentang masalah fiqih yang berkaitan dengan sholat. Hal-hal yang berkaitan dengan sholat diantaranya harus suci dari segala najis baik najis besar, najis pertengahan maupun najis kecil (bagian-bagian najis), cara bersuci dari najis. Air dan alat apa saja yang bisa digunakan untuk bersuci dari najis.

Selain itu, naskah ini juga menerangkan tentang binatang mana saja yang halal di makan maupun yang haram dimakan.

Naskah *Miftahul Sholat* juga menjelaskan tentang tatacara sholat dari permulaan sampai akhir, dari permulaan sholat yaitu wudhu atau tayamun, waktu-waktu melaksanakan sholat, adzan, iqomat, gerakan-gerakan dalam sholat, bacaan-bacaan dalam sholat, yang sunnah di lakukan dalam sholat dan hal-hal yang membatalkan sholat.

Di akhir kitab *Miftahul Sholat* ini berisi tentang bacaan doa-doa yang dibaca setelah sholat dan dalil-dalil yang berkaitan tentang kewajiban dan keutamaan sholat, dari Quran maupun Hadits nabi Muhammad SAW.

4.2 SARAN

Penelitian transliterasi merupakan upaya pelestarian khazanah intelektual masalalu, sekaligus memberitahukan kepada para pembaca dan masyarakat yang diwarisi naskah lama itu

tidak sekedar benda keramat, melainkan sebagai sumber informasi pengetahuan.

Khususnya, di Kalimantan Barat, penelitian naskah hendaknya terus diupayakan, mengingat khazanah naskah lama masih banyak tersimpan baik di lembaga resmi pemerintah, maupun di tangan masyarakat yang terkadang sulit terlacak. Kalimantan Barat masih memiliki beberapa keratin, tidak hanya di wilayah kabupaten Sambas, melainkan wilayah kabupaten-kabupaten lainnya, di mana masih banyak memiliki naskah-naskah lama. Oleh karena itu penelitian naskah sangat relevan untuk mengungkapkan kearifan local (*local genuine*)

DAFTAR PUSTAKA

Baried, Baroroh, dkk. 1983. *Pengantar teori Filologi*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Djamaris. Edwar. 2002. *Metode penelitian Filologi*. Jakarta. Manasco.

Hamidy, U.U. 1985. *Naskah Melayu Kuno Riau*. Pekanbaru.

Sujiman, Panuti. 1985. *Filologi Melayu*. Jakarta. Pustaka Jaya.

مفتاح الصلاة

ارتبب انق کونجی مہمبہ یث مزعمکن روکن دان
شرطب دان اف ۲ یث برسفکوت دغندی

دکارغ اولہ المرحوم

حاج ابو بکر موسقت

کفال ہلالغ - سیدجنجین - کابو تانم - قاریامن

(چتاکن کشم)

ترلارغ منجیتق دغن تیدق اذن فغارغ

يُطَلَّبُ مِنَ الْمَكْتَبَةِ السَّعِيدِيَّةِ لِصَاحِبَيْهَا الْحَاجِّ دَانُو مِيرْ يَفَنْدُو
بغادغف مہمبہ یث سؤمطسره

(دجیتق فد فرچیتاکن « تانہ دانر » باتوسفکر)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي فرض الصلاة - وجعلها مفتاحا لدخول الجنة .
والصلاة والسلام على نبي الرحمة - وعلى آله وأصحابه ومن والاه .
قال رسول الله ص م : « مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطَّهُّورُ »

ارتيب : برمولى انق برونجي سمبهيخ ايت اياه برسوجي .
برمول يغ واجب كيت كتهوي فد برسوجي ايت يانت تيگ
فرکار : فرتام مقتهوي يغ اکن دسوجي ، کدوا مقتهوي اُلت
(فرکا کس) فسوجي ، کتيگ مقتهوي کيفه منسوجي فراتورب

(يغ اکن دسوجي)

برمول يغ اکن دسوجي ايت يانت تيگ فرکار : فرتام
محس ، کدوا حدث ، کتيگ سکل کتورن سفرقي قلوه دان
سليسا دان داکي .

(اُلت فسوجي)

برمول اُلت فسوجي ايت يانت امفت فرکار :
فرتام اير ، کدوا باتو ، کتيگ تانه ، کشمفت داون
کابو يغ تيدق دحرمانتي .

(محس دان بها گينب)

برمول سکل محس ايت يانت ترابا کي تيگ :

(۳)

فرتام نجس یغ بسر ، کدوا نجس یغ ریشن ، کتیک
نجس یغ فرتاهن .

(نجس یغ بسر)

برمول نجس یغ بسر ایت یانت الحیف دان بانی دان
بارغیغ ترانق در فد کدواب اتو ساله ساتو در فد کدواب .

(نجس یغ ریشن)

برمول نجس یغ ریشن ایتو یانتو بول سی کانق ۲ یغ
لا کی ۲ یغلم ماکن مکانن لاین در فد سوسو ایدوب .

(نجس یغ فرتاهن)

برمول نجس یغ فرتاهن ایتو یانتو انم فرکار . فرتام
تاهی ، کدوا بول ، کتیک داره ، کثمت تانه ، کلیم منته ، کثتم
بشي یغلاین در فد بشي ایکن دان بلالغ دان سگدل بشي یغ
تیدق برداره بگیب مغالرتکال بمبونه دي اتو مومتغ اغکوتاپ .

(کیفیت ممباسه نجس یغ بسر)

برمول کیفیت ممباسه نجس یغ بسر ایت یانت دغن توجه
کالی باسوه ساله ساتوپ ابر یغ برچمفور دغن تانه .
برمول کیفیت ممباسه نجس یغ ریشن یانت میدالله دغن
مفرچیقکن اثر اتسپ تتافی لبه بایک دباسوه جوگی .

(کیفیت منسوچی نجس یغ فرتاهن)

برمول کیفیت منسوچی نجس یغ فرتاهن ایت یات
دغن مذهباً کن صیفة ۲ نجس یغ تیگ یات رساپ دان
رفاپ دان باؤپ دغن ایر انو باتو دان لاین ۲.

(کیفیت مپامق کولت بناتغ)

سکالین کولت بناتغ ایت سوچیله دغن دسامق ملائذکن
یغ تیدق . کولت الحیغ دان کولت بای.
برمول کیفیت ایله دغن داؤن کایو اتو سسواتو یغلابین
یغ بمبواغکن ای اکن بوسؤ کولت ایت.

(تولغ اتو ربوت بناتغ)

برمول تولغ بناتغ یغ تیدق حلال دما کن اتو بناتغ یغ
حلال دما کن تنافی تیدق دغن سمبله شرعی مک یات منوره
کات شافعی نجس ، دان منورت کات حنفی سوچی ، کرن
برتبکی فهم تنغ گالغ فاطمة انق رسول الله ص م کات
شافعی گالغ فاطمة ایت تیدق گادغ هاپ کاره ، کات حنفی
گالغ فاطمة ایت گادغ مک یات سوچی .
برمول ربوت بناتغ ایت سوچی برسمان یغ دما کن
داگشپ اتو تیدق .

(سوکو ۲ بناتغ یغ ترجری وقت هیدف)

برمول سوکو ۲ بناتغ یغ دفتو و قو هیدف مک
حکوم حکم بشکی برسمان یغ حلال دما کن اتو تیدق .

(بناتغ دان بهانگنب)

برمول سگل بناتغ یغ هیدف سوچی سام سکالی ملاینکن
یغ تیدق، الحیغ دان بابی، مک افیل تلہ ماتی بحس سام سکالی
ملاینکن یغ تیدق ایکن دان بلالغ دان بارغیغ تیدق بردارہ
بگیب مغالر دان بناتغ یغ رجاری درفد مکان.

(بناتغ تربهاکی دوا)

برمول بناتغ ایت تربهاکی دوا : فرنام بناتغ لاؤت،
کدوا بناتغ دارت.

برمول بناتغ لاؤت ایت سوچی سام سکالی دان حلال
دماکن، ملاینکن یغ تیدق یغ هیدف دوا نگر ی اتو یغ
اد بگیب راجون اتو یس یغ مضرت ماکنب مک یأت
تیدق حلال دماکن.

(بناتغ دارت)

برمول بناتغ دارت ایت یأت تربهاکی دوا : فرنام یغ
حلال دماکن مک یأت یغ تیدق رسایغ تاجم یغ کوات
انتو فلون موسهب اتو فاکن سکالین، کدوا یغ حرام
دماکن یأت یغ اد بگیب سائغ یغ تاجم مک یأت تیدق حلال
دماکن سفری بارو اتو گراجہ.

(تلور)

برمول سکالین تلور ایت حلال دماکن دان سوچی دی

ملايئکن يفتيدق اد يغ مضرت مما کندي مک يانت حرام
دان سکاين مئی بنتاغ سوچي سلاين الحيف دان باني.

(بورغ دان بهاگينپ)

برمول بورغ ايت يانت تر بهاگي دوا : فرتام يغ اد
بگيب کوکو يغ تاجم لاکي قواة يغ جادي 'فرکا' کس بگيب
بوات فنفکف اتو فشمبل مکانن باگيب اتو ماکنپ ميمبر
مک يانت تيدق حلال دماکن سفرقي الغ اتو موريے ..
کدوا يفتيدق اد باگيب کوکو يفتاجم دان ماکنپ
تيدق ميمبر . مک يانت حلال دماکن سفرقي فوني دان
بالم دان لائن ۲.

(داره يغ دماغفکن)

برمول سديکت در فد داره بنتاغ اتو داره کيت سنديري
برسمان لکت فد توبه اتو لکت در فد داگف مک يانت
دماغفکن دان بگيب فول نانه يسل دان داره جراوت دان
بکس بر باکم دان لائن ۲.

دان لاگيب فول تاهي ايکن يغ کچل ۲ يغ سوکر
مبواغکنپ مک يانت دماغفکن جوک.

(حدث دان بهاگينپ)

برمول حدث ايت يانت تر بهاگي دوا : فرتام جدت بسر

کدوا حدث کچل.

برمول حدث بسر ایت یانت برکھندق کفد مندی
دان حدث کچل ایت یانت یغ برکھندق کفد ونڈ.

(یغ مواجیکن مندی)

برمول یغ مواجیکن مندی ایت انم فرکار : فرتام ماتی
یغیتدق ماتی شهید ، کدوا کلوار ماتی ، کشتیک جامع ، کشت
حیض ، کلیم نقاس ، کشنم ولادہ.

(حیض)

یانت دارہ یغ کلوار در فد فرج سی ورمٹوان اتس جالن
صدیحة تیف ۲ بولن ، سکورغ ۲ پ سہاریے سمالم ، سباق ۲ پ
لیم بلس ہاری سرت مالپ.

(نقاس)

برمول نقاس ایت یانت دارہ یغ کلوار سوده برانق ،
سکورغ ۲ پ سبتز ، سباق ۲ پ انم فوله ہاری.

(ولادہ)

یانت دارہ یغ کلوار وقت برانق.

(روکن مندی)

برمول روکن مندی ایت یانت دوا فرکار : فرتام برنیتہ
مشکتکن حدث بسر ، کدوا ملفوتی بدن ذغن اثر.

(شرط مندي)

برمول شرط مندي ايت يانت تيك فرکار : فرتام دغن
 ایر یغ سوچی لاکي منسچیکن، کدوا جاغن اد یغ منگهکن
 سمني ایر کفد کوت، کتیک منداتفکن ایر یغ سدیکت
 اتس بدن.

کسمفرناهپ هندقله بزؤنؤ سلومپ دان برکومر ۲ دان
 ماسقکن ایر کهیدوغ دان لاین ۲.

مک افیل برهمفون دوا حدث، مک مادانسه دغن
 مفریات مندی ساج کارن ایت یغ لبه بسر.

(حکوم برسوچی)

برمول حکوم برسوچی ایت يانت ترهباکي دوا : فرتام
 واجب برسوچی يانت منسوچی نجس اتو حدث، کدوا سته
 برسوچی يانتو منسوچی سکل کتورن سفرتي لوده، فالوه
 دان سباکپ.

(ایر فنسوچی)

برمول ایر یغ هارس باکي برسوچی ایتو يانتو توجه
 فرکار : فرتام ایر لاغه، کدوا ایر لاؤت، کتیک ایر سوغي
 کشفه ایر تلاک، کلیم ایر مات ایر، کشم ایر امبون
 کتوجه ایر بکو.

(ایر دان بهاشکپ)

برمول ایر ایتو ترهباکي تیک : فرتام ایر یغ سوچی

لاکي منسوجيکن يانت اير مطلق ، کدوا اير يڻ سوچي يڻ
تيدق منسجيکن يانتو اير يڻ بروبه دغن بنداء يڻ سوچي
سفرتي کوفي اتو ميڊق ، کتيڻ اير يڻ تيدق سوچي لاکي
تيدق منسجيکن يانت اير يڻ بروبه دغن بحس ، سفرتي تاهي
دان لائپ .

برمول فريدهان اير يڻ سوچي دغن اير يڻ منسجيکن
يانت کالو اير يڻ سوچي بوله دمبم ، تنافي تيدق بوله مقمبل
اوشو اتو فباسه کايڻ برحس .
کالو اير يڻ سوچي لاکي منسجيکن يانتو يڻ بوله دمبم
اتو فبواغکن بحس دان فثغکتکن حدث .

(اوبه يڻ مضرة)

برمول اوبه يڻ مضرة فد اير ايتو يانتو تيک فرکار : فرتام
بروبه رساپ ، کدوا بروبه رفاپ ، کتيڻ بروبه باؤنپ .

(اوبه يڻ تيدق مضرة)

برمول اوبه يڻ تيدق مضرة فد اير ايتو يانتو امفت فرکار
فرتام بروبه دتمفت دمبم ، کدوا بروبه دتمفت لاوپ .
کتيڻ بروبه دغن کيمبع يثتمبوه ددالمپ ، گشمفت بروبه
دغن داؤن کايو يڻ جاته کدالمپ .

(حکوم قضا حاجة)

برمول حکوم قضا حاجة ايت يانت تيک فرکار : فرتام سته

(۱۰)

كدوا مكروهه ، كتيك حرام .

(يڭ سنه باكي قضا حاجة)

برمول يڭ سنه باكي قضا حاجة ايت يانت دلافن فركار :
فرتام بمباچ دعا تنكال كاسق ، كدوا بمباچ دعا تنكال كلوار ،
كتيك مندهلوكن كاكي كانن تنكال كلوار ، كشمغه مندهلوكن
كاكي كيري تنكال كاسق ، كلیم منتوفي كفال ، كشم بمالكي
الس كاكي ، كتوجه برتلاكن اتس لمبوغ يشكيري ، كدلافن
جائن تربوك عورة سيلم سمني كشمفت بواغ حاجة .

(يڭ مكروه باكي قضا حاجة)

برمول يڭ مكروه باكي قضا حاجة ايتو يانتو دلافن فركار :
فرتام بواغ حاجة فد باوه فوهن كابو يڭ بر بواو يڭ دماكن
بواپ ، كدوا مشهادف قباة اتو بمبلاكاغي دغن بردندغ ،
كتيك بواغ حاجة فد لوپش بنانغ ، كشمفت فد ناوڭ مانسي ،
كايم فد جالن مانسي ، كشم فد اير يڭ تانغ . كتوجه بواغ
حاجة كتيك برديري ، كدلافن بركان ؟ سدغ بواغ حجت
دغن تيدق حجة .

(يڭ حرام باكي بواغ حاجة)

برمول يڭ حرام باكي قضا حاجة ايت يانت دوا فركار :
فرتام مشهادف قباة اتو بمبلاكاغي فد تشه فادغ دغن تيدق

بر دندغ ، كدوا منگوغ سوات سورة يغ تر سورة فداب
كلام الله يائت قرآن .

(ركن برسوچي)

برمول ركن برسوچي ايت يائت تيك فركار : فرتام
مهيلگن رساب ، كدوا مهيلگن روف لجس ، كتيك مهيلگن
باؤنپ .

(شرط برسوچي)

برمول شرط برسوچي ايت يائت تيك فركار : فرتام
دشن اير يغ سوچي لايكي منسچيكن ، كدوا منداتگن اير
يغ سديكت ، كتيك منتوفي دوبر تشكال سوده برسوچي .

(شرط برسوچي دغن باتو)

برمول شرط برسوچي دغن باتو ايت يائت ليم فركار :
فرتام دغن تيك بواه باتو تيك فرسكي ؛ كدوا باتو ايت سوچي ،
كتيك بهوا اد يغ كلوار ايت باسه ، كشمفت بهوا تيدق
منداتغ اتسپ لجس يغ لايين ، كلسم بهوا تيدق رفته ۲ ايت
لجس در فد تمفت كلوارپ .

(يغ حرام باكي برسوچي)

برمول يغ حرام باكي برسوچي ايت يائت برسوچي
دغن مكانن اتو منومن .

(كسمفرنامن برسوچي)

برمول كسمفرنامن برسوچي ايتو يائتو دوا فركار :

فرتام يقين اړتیب فوتس اغن ۲ ، کدوا إخلاص مېرمن
دیري کفد الله تعالى فد بایک فکر جان ایت .

(بروضو)

برمول یغ واجب کیت کتهوی قد بروضو ایت یات
انم فرکار : فرتام متهوی رکنب . کدوا متهوی شرطب ،
کشیگ متهوی یغ مباطلکنب ، کشفه متهوی یغ مکروه
فداب ، کلیم متهوی یغ سته فداب ، کشم متهوی یغ حرام
فداب .

(رکن وضو)

برمول رکن وضو ایتو یاتو انم فرکار : فرتام برینه ،
کدوا مباسه موک ، کشیگ مباسه دوا تاغن هفک دوا مات
سیکو ، کشفه مپافو سته کفال ، کلیم مباسه دوا کاکی
هفک دوا مات کاکی ، کشم ترتیب اړتیب مندهاوکن یغ
دهولو مشمودینکن یغ کدین .

(شرط وضو)

برمول شرط وضو ایتو یاتو دلافن فرکار : فرتام اسلام ،
کدوا میز ، کشیگ ابر یغ سوچی لاکي منسجیکن ، کشفه
مندافکن ابر یغ سدیکت اتس اغکوات ، کلیم جاغن اد یغ
مناگهن سمنی ابر کفد کولت یغ دبانه ، کشم جاغن اد یغ
مئو بهکن اکن ابر اتس اغکوات ، کتوجه جاغن داعتقاد کن

سنة ركن وضو یغ انم ایت ، کدلافن ماسق وقت باکی
اورغ یغ برککالن حدث.

(یغ بمباطلکن وضو)

برمول یغ بمباطلکن وضو ایت یائت لیم فرکار : فرتام
کلوار سوات در فد دوا جالن ، کدوا بر سنتوه کوات سنی
لاکی ۲ دغن کوات سنی فرمفوان یغ حلال بر نکاح ، کتیک
منجابت قبول انق ادم دغن باطن تافق تاغن اتو فرت انق
جاری . کشمفت تیدر یغ تیاد تتف فد تمفت کدود قکسب ،
کلیم هیلغ عقل سبب مابو اتو فیتم .

(یغ سنة باکی وضو)

برمول یغ سنة باکی وضو ایت ذوا بلس فرکار : فر-
مماسوه دوا تاغن هنگ فرگلاغن تاغن ، کدوا ماسق بسم
الله ، کتیک برکومر ۲ ، کشمفت ماسقکن ار کوبدن ، کام
مبافو سکالین کفال ، کشمف مماسه دوا تللیغ ، کتوجه مندشوکن
کانن در فد کیری ، کدلافن مواله اریب برتورت ۲ ،
کسمیلن منیک ۲ لایه ماسوه اتو مبافو ، کسفولا مبلغ ۲ غن انق
جاری تاغن دان انق جاری کاکی ، کسلس مهادف قیلة ،
کدوا بلس مغوجف دوا کلمة شهادة (دعاب نئی دبال کش) .

(مکروه فد وضو)

برمول مکروه فد وضو ایت یائت توجه فرکار : فرتام

منمفرکن ایر کموک ، کدوا مفرچیقکن ایر اتس اغکوات ،
کتیک ترالو باقی ماماکی ایر لبه در حاحه . کثمت ملینیه
باسوه در فد تیگ کالی اتو مفراغی ذی ، کلیم برکات ۲ سدغ
مقبیل وضو . کثمت ماماکی ایر یثساعت دینن ؛ کتوجه ماماکی
ایر یغ هاغت .

(یغ حرام باکی بروضو)

برمول یغ حرام باکی بروضو ایت دوا فرکار : فرتام
ماماکی ایر یغ دچوری اتو درمفس ، کدوا تیدق متوفی عوره
کتیک بروضو .

(رکن تیمم)

برمول رکن تیمم ایت یائت امفت فرکار : فرتام برنیه ،
کدوا مپافوکن تانه کفد موک ، کتیک مپفوکن تانه کفد
دوا تاغن هتک سیکو . کثمت ترتیب .

(شرط تیمم)

برمول شرط تیمم ایت یائت لیم فرکار : فرتام کتیدان
ایر اتو ماهر مرگاب ، کدوا منجاری ایر کالو تیمم ککراغن
ایر ، کتیک ماسق وقت ممبیه ، کثمت دغن تانه سوچی
یغ اد بگیب هرپو ، کلیم بهوا اد تیمم ایت ساتو کالی بکی
تیف ۲ یغ فرض .

(یغ مباطلکن تیمم)

برمول یغ مباطلکن تیمم ایت دوا فرکار : فرتام مان ۲

یغ بمباطلکن و منو. کدوا ملیهت ایر دالم وقت سمبہیغ کالو
تیمم ایت ڪڪراغتن ایر.

(سبب ۲ تیمم)

برمول سبب تیمم ایت یائت لیم فرکار : فرتام کتیدان
ایر، کدوا سوکر ممایک ایر کارن ساکت، کتیک اد یغ
منامگه ممی کفداپ سفرتی بناتغ یغ بواس اتو لاینب،
کشمفت کارن هاوس بناتغ یغ دحرماتی دان ایر مدیکت،
کلیم کارن ماهد مرگاپ ایر.

(یغ دحرامکن باکی* اورغ حیض)

برمول یغ دحرامکن باکی* اورغ حیض ایت یائت توجه
فرکار : فرتام ممبہیغ، کدوا طواف فد بیت الله، کتیک
منجابت قرآن، کشمفت ممباچ قرآن؛ کلیم جماع، ڪکنم
ماسق مسجد، کتوجه فواس.

(یغ حرام باکی* اورغ جنب)

برمول یغ حرام باکی* اورغ جنب ایتو یائتو لیم فرکار :
فرتام ممبہیغ، کدوا طواف، کتیک منجابت قرآن، کشمفت
ممباچ قرآن، کلیم ماسق مسجد.

(یغ دحرامکن باکی* اورغ یغ برحادث کچل)

برمول یغ دحرامکن باکی* اورغ برحادث کچل ایتو یائتو

تيك فرکار : فرتام سمبهیغ , کدوا طواف , کتیک منجابه
قرآن , ملائکن یغ تیدق کارن ملهارا کن جاغن ترهین .

« سمبهیغ »

« قال الله تعالى : واقموا الصلاة وآتوا الزكاة »

ارتیب : تله برکات الله تعالى دیریکنله دکامو اکن سمبهیغ
دان داتکنله دکامو اکن زکاة .

« قال رسول الله ص م : مفتاح الجنة الصلاة »

ارتیب : تله برکات رسول الله ص م : برمول انق کنجی
شرک ایت سمبهیغ .

(شرط سمبهیغ)

برمول شرط سمبهیغ ایت یانت انم فرکار : فرتام مقتوی
ماسق وقت , کدوا مقهادف قبله , کتیک متوفی عوره , کتمفت
سوچی بدن در فد حدث بسر دان کچل , کلیم سوچی بدن
دان کاین دان تمفت سمبهیغ در فد لجس , کاتم مقتوی
کیفیت (فراتورپ) .

(عورت)

برمول عوره سی لاکي؟ ایت یانت بارغبیغ اتار فونه
دان لوتوه . برمول عوره سی فرمفوان ایت ددام سمبهیغ
یانتو سکالین توبهپ لائن درفد موک دان تاغن هتک فرگیلاغن
تاغن . کالو دلوار سمبهیغ دموک اورغ لاین مک سکالین توبهپ

لاين در فد يغ ظاهر وقت بکرج .

(وقت سمبهيغ)

قال الله تعالى « إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا »

ارتيب : بهوا سغکېپ سمبهيغ ادله اتس اورغيغ . برايمان
فرض يغ دوقوکن .

قال رسول الله ص م لمعاذ « أَخْبِرْتُمْ أَنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ

خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ » .

ارتيب تله برکات رسول الله ص م باکي سېدنا معاذ کتیک
دسوره اي کنگری یامن - خبرکنله داغکوا کن مریکنت
بهوا سغکېپ الله تله مفرضوکن اتس مریکنت لیم کالی سمبهيغ
فد تیف ۲ سهارې سمام .

(مول ۲ سمبهيغ دفرضوکن)

برمول مول ۲ سمبهيغ دفرضوکن یانت فد مالم . مراح

۲۷ رجب فد فتح احد مالم ائنين ستاهن سلم شجره تاهن

۶۲۲ مول وقنوب يغ دفرضوکن یانتو ظهور .

(ظهور)

برمول اول وقت ظهور یانتو گلنچر متهارې در فد

فرتاهن لاغه . أخیرب جاديله ناؤغ تیف ۲ (سوات) ۳ ستمفپ .

(۱۸)

(عصر)

برمول وقت عصر یائت افیل ترجادی ناؤغ تیف ۲ سواۋ
سئمفاپ اخیرپ غروب متھاری.

(مغرب)

اول وقتوب تربن متھاری اخیرپ غروب شفق یغ میره
دنی لاغت.

(عشاء)

اول وقتوب غروب شفق یغ میره اخیرپ تربت فجر
یغ بسز.

(صبح)

اول وقتوب تربت فجر یغ صدق اخیرپ تربت متھاری.

(وقت یغ دحرامکن فدای مہیغ)

برمول وقت یغ دحرامکن مہیغ یفتیق ممفای مہیغ
یائت لیم : فرتام وقت تربت متھاری ہفک ترتقی سقدور
سفنگلاہن ، کدوا وقت تھے ہاری ہفک گلنجر ، کتیک
وقت کونف ۲ منجالت غروب متھاری ، کثمتہ کمدین مہیغ
صبح ہفک تربت متھاری ، کلیم کمدین مہیغ عصر
ہفک تربن متھاری .

(بلاغن رکعتہ مہیغ)

برمول رکعتہ مہیغ دالم سہاری سالم یائت نوجہ بلس
رکعتہ امفت ظہر ، امفت عصر ، امفتہ عشاء ، تیک مغرب دوا صبح

(بلاغن رکن دالم سمبهنغ)

برمول بلاغن رکن دالم سمبهنغ لیم وقت یانت سرائس
انم فوله امفت. تیک فوله امفت سجود ؛ لیم تکبیرة الاحرام .
توجه بلس روکوع ، لیم تشهد ؛ لیم سلام ، دان لیم دودق یغ
کمدین ، دان توجه بلس فاتحه ، دان لیم صلوات ، لیم نية دان
لیم ترتیب ، توجه بلس دودق انتاز دوا سجود ، دان توجه
بلس اعتدال دان توجه بلس بردبری .

(رکن سمبهنغ)

برمول رکن سمبهنغ ایت تیگ بلس فرکار : فرتام بیه ،
کدوا تاگق بردبری بتل ، کتیک تکبیرة الاحرام ، کشفت
مباج فاتحه ، کلیم رکوع ، کتم اعتدال ، کتوجه سجود کدلافن
دودق انتاز دوا سجود ، کسمیلان صلوة اکن نی ، کشفوله
دودق کدین ، کبلس تشهد یغ اخیر ، کدوا بلس سلام یغ
فرتام ، کتیک بلس ترتیب .

(رکن تربهای تیگ)

برمول رکن سمبهنغ ایت یانت تربهای تیگ : فرتم
رکن ذکری ، کدوا رکن فعلی ، کتیک رکن قلبی .

« رکن ذکری »

برمول رکن ذکری ایت یانتو لیم فرکار : فرتام تکبیرة
الاحرام ، کدوا مباج فاتحه ، کتیک تشهد یغ اخیر ، کشفت

(۲۰)

سلاوات اكن نبی . كلیم سلام یغ فرنام .

(ركن فعلی)

برمول ركن فعلی ایت یانت نوجه فرکار : فرنام تسق
ردبری بتل ، کدوا روکوع ، کتیک اعتدال ، کشمفت سجود
کلیم دودق انتار دوا سجود ، کلیم دودق یغ کمدین ،
کتوجه ترتیب .

(ركن قلی)

برمول ركن قلی ایت یانت برنیة .

(شرط برنیة)

برمول شرط برنیة ایت یانت لبم فرکار : فرنام اسلام ، کدوا
میز ، کتیک جازم . اوتیب فوتس اتو سبزپ ، کشمفت متهوی
کیفتپ ، کلیم مشفت فرضوب اتو سنتپ دان وقتوب .

(شرط تکبیر)

برمول شرط تکبیر ایت یانت تیک باس فرکار : فرنام مباح
الله اکبر ، کدوا ردبری باکی اورغین کواس ، کتیک مندغر
دربپ ، کشمفت مواله انتار کتپ ، کلیم مزبتکن کتپ ، کلیم
مهادف قنانه کتوجه ملهراکن حرورف ، کدلافن ملهراکن
بارسپ ، کسمیلن ملهراکن تشدیدپ ، کسوله ملهراکن
کتپ ، کباس جاغن دفنچشکن همزة فد الله ، کدوا باس
جاغن دفنچشکن با فد اکبر ، کتیک باس جاغن دتمباهی واد

میلم الله دان کدین.

« شرط تاگق بردیری »

برمول شرط بردیری ایت یائو دوا فرکار : فرتام
ملورسکن باتسپ دان دوا فهاپ ، کدوا جاغن چندوغ ککیری
دان ککائن کبلاکغ دان کهدافن.

« شرط فاتحه »

برمول شرط فاتحه ایتو یائو دلان فرکار : فرتام ملهراکن
حروفپ ، کدوا ملهراکن بارسپ ، کتیک ملهراکن تشدیدپ
کشفته ملهراکن کلتپ ، کلیم مندغر دیرپ ، ککنم
مغاذف قبله ، کتوجه بردیری باکی اورغ کواس ، کدلان
ترتیب قد انتار کلمتپ.

« شرط رکوع »

برمول شرط رکوع ایت یائت امفت فرکار : فرتام تنف
فداپ ، کدوا لورس باتیس دان فهاپ ، ککتیک بهوا سمی
تاغنپ کفد دوا لوتپ ، کشفته جاغن دسجاج لاین در
قد رکوع.

(شرط اعتدال)

برمول شرط اعتدال ایت یائو دوا فرکار : فرتام
جاغن دسجاج لاین در فد بشکیت ، کدوا تنف فداپ سره
دیم اغشگواتپ.

(شرط دودق انتار دوا سجود)

برمول شرط دودق انتار دوا سجود ایت یائتو دوا فرکار :
 فرتام تنف فداپ ، کدوا جاغن دسجاج لاین در فد دودق .
 « شرط سجود »

برمول شرط سجود ایتو یائت توجه فرکار : فرتام دغن
 اغکوات یغ توجه یائت دوا تاغن دان دوا کاکي دان دوا لوت
 دان داهي ، کدوا بمبکا کن داهیب ، کتیک تنف فداپ ، کثمفة
 جاغن سجود اتس سوات یغ برگررق دغن گررق ، کلیم
 دسجاج ؛ کثم مبرنکن کفال ، کتوجه منشکین فمکنم در
 فد کفال .

« شرط تشهد »

برمول شرط تشهد ایت یائتو دلافن فرکار : فرتام
 ملهرا کن حروف ؛ کدوا ملهرا کن بارسب ، کتیک ملهرا کن
 تشدیدپ ، کثمفة ملهرا کن کتب ، کلیم مباح تشهد ایت ددالم
 دودق ، کثم مندغر دیرپ ، کتوجه ترتیب ، کدلافن مفادف
 قبلة

« شرط صلوات »

برمول شرط صلوات ایت یائتو دلافن فرکار : فرتام ملهرا کن
 حروف ، کدوا ملهرا کن بارسب ، کتیک ملهرا کن تشدیدپ
 کثمفت ملهرا کن کتب ، کلیم مندغر دیرپ ، کثم ترتیب ،
 کتوجه ددالم دودق کدین تشهد سرت مواله انتار کتب ،
 کدلافن مفادف قبلة .

[illegible][illegible][illegible][illegible]

کشمفتم بمباچ و جهت ، کلیم بمباچ آیه ، کدتم مشکلمکن
 (تبلک) کدتم تمفتم سجود ، کتوجم مفاد کدتم دندغ اتو
 نوغتم ، کدلافن تمفتم دیم سدیکت کدین تمفتم الا حرام
 منجالغ و جهت ؛ کسمیلین منجارغمکن کاکي باکي لاکی ۲
 دان مرافتکن باکي فرمفوان .

« یغ سنه فد فاتحه »

برمول یغ سنه فد فاتحه ایت یاتو لیم فرکار : فرسام
 منجهرکن فد تمفت جهر دان منسیرکن فد تمفتم سیر ، کدوا
 موافقمکن فد تمفتم وقف ، کتیک بمباچ اعوذ منجالغ فاتحه ،
 کشمفتم بمباچ آمین ، کلیم دیم سدیکت اتار فاتحه دغن
 آمین دان اتار اعوذ دغن فاتحه .

« یغ سنه فد روکع »

برمول یغ سنه فد روکع ایت یاتو امفت فرکار : فرسام
 بمباچ تسبیح سکورغ ۲ پ تیگ کالی ، کدوا بمباچ الله اکبر تسکال
 روکع ، کتیک منمکتکن دوا تاغن تسکال روکع ، کشمفتم
 منمکتکن دوا تاغن سوده روکع .

(یغ سنه فد اعتدال)

برمول یغ سنه فد اعتدال ایت یاتو دوا فرکار : فرسام
 بمباچ سمع الله ، کدوا بمباچ الله اکبر تسکال اکن تورن .

(یغ سنه فد سجود)

برمول یغ سنه فد سجود ایت یائت دوا فرکار : فرتام بمباج
تسبیح تیگ کالی ، کدوا بمباج الله اکبر تشکال بشکت در فد
سجود.

(یغ سنه فد دودق انتار دوا سجود)

برمول یغ سنه فد دودق انتار دوا سجود ایت یائتو
تیگ فرکار : فرتام بمباج دعا ، کدوا دودق افتراش ، کتیک
بمباج الله اکبر تشکال اکن سجود.

(یغ سنه فد تشهد)

برمول یغ سنه فد تشهد یائت انم فرکار : فرتام دودق
تورک فد کمدین ، کدوا ملتفکن دوا تافق تاغن اتس دوا
فها ، کتیک ملفسکن اتق جار ی تاغن کیری دان مغفکشم
یغ کانن ملایسکن یغ تیدق تلنجق ، کشففت مغفکفکن
دی کشیک بمباج اشهد ، کلیم بمباج صلواة اتس ابراهیم ، کائنم
بمباج دعا.

(یغ سنه فد دودق یغ کمدین)

برمول یغ سنه فد دودق یغ کمدین ایت یائت تیگ
فرکار : فرتام دودق تورک ، کدوا بمباج الله اکبر تشکال
اکن دودق ، کتیک بمباج سلام یغ کدوا.

(مغفککن دوا تاغن)

برمول یغ سنه مغفککن دوا تاغن دالم سمیع ایت یائت

امفۀ فرکار : فرنام تشکال رکوع ، کدوا تشکال بشکت در
فد رکوع ، کتیک تشکال بشکت در فد. تشهد اول ، کثمتفۀ
تشکال تکبیرة الاحرام .

(طمانینة - اریب کثف)

برمول یغ واجب طمانینة دالم سمبہغ ایت یائتو لیم فرکار :
فرنام کتیک رکوع ، کدوا کتیک سجود ، کتیک وقت
اعتدال ، کثمتفۀ کتیک دودق اتار دوا سجود ، کلیم فد
دودق کمدین .

(دیم دستکن)

برمول دیم یغ دستکن دالم سمبہغ ایت یائتو انم فرکار :
فرنام اتار تکبیرة الاحرام دغن وجهت ، کدوا اتار وجهت
دغن اعوذ ، کتیک اتار فاتحة دغن اعوذ ، کثمتفۀ اتار
فاتحة دغن آمین ؛ کلیم اتار آمین دغن سورة ، کثمتفۀ اتار
سورة دغن رکوع .

(سنہ دالم سمبہغ)

برمول یغ سنہ دالم سمبہغ ایت یائتو تربہاکی دوا :
فرنام سنہ أبعاض ؛ کدوا سنہ هیئہ .
برمول أبعاض ایت یائتو امفۀ فرکار : فرنام تشهد یغ
فرنام ، کدوا دودق ، کتیک صلوات فداپ ، کثمتفۀ قنوت
فد سبہج دان فد نصف یغ اخیر فد یولن رمضان .
برمول سنہ هیئہ ایت سودہ لالو کتابہب .

(سنه سېلم سمبهیغ)

برمول یغ سنه سېلم سمبهیغ ایت یاتو دوا فرکار : فرتام
اېغ ، کدوا قامه لفظې نتي دبلاکغ .

(یغ بمباطلکن سمبهیغ)

برمول یغ بمباطلکن سمبهیغ ایت یاتو دوا بلس فرکار :
فرتام برکات ۲ دوا حروف دغن دسغاج لاین فرکتهام
سمبهیغ ، کدوا بمفربوات فریواتن یغ سفرتي ملشکه تیک
لشکه اتو مالو تیک فالو ، کتیک کدتاغن حدث ، کثمت
کگگورن لچس ، کلیم تربوک عورة ، ککنم بمبلاکغ
قنله ؛ کتوجه مونتسکن نیه ، کدلان ماکن دان مینم ، کسمیلن
ترگلق ۲ اتو ترتاغس ۲ ، کسفوله (رده) کسبلس منجفکن
رکن یغ فندق ؛ کدوا بلس منمباهي رکن سمبهیغ .

(مکروه دالم سمبهیغ)

برمول مکروه دالم سمبهیغ ایت یاتو سېلس فرکار : فرتام
منشگیکن تیلق کلاغت اتو لائپ ، کدوا برديري سباه کاکي ،
کتیک ملتقن تاغن اتس مولت ، کثمت ملتقن تاغن
اتس فشگغ ، کلیم مهبوس ۲ تمفت سجود ، ککنم مهارغ ۲
مندام ۲ ، کتوجه کواف دالم سمبهیغ ، کدلان سمبهیغ
مخادف جالن اتو تافین تمفت مندي ، کسمیلن سمبهیغ فد
گرچا کافر ، کسفوله سمبهیغ وقت لافر اتو ساعت کبغ ،
کسبلس منشگیکن یغ سنه دالم سمبهیغ .

(یغ ترنگل دالم سمبهیغ)

برمول یغ ترنگل دالم سمبهیغ ایت یاتو تیک فرکار :
 فرتام رکن و کدوا سنه ابعاض و کتیک سنه هیئه مک برمول
 روکنپ ایت تیاد دافت دگنتی دغن سجود سهوی ملائکن
 افیل میئت ای اکن دی فد حال مساپ دکت منداتفکنله
 سسورغ اکندی دان سجودله ای باکی سهوی دان افیل
 رکتپ ترنگل اتو شک سسورغ اکندی مک هندقله
 تمبه بلاغن رکه سمبهیغ ایت و مک افیل سنه ابعاض ایت
 ترنگل هندقله سجود سهوی دان افیل سنه هیئه ترنگل
 مک تدقله نسوات جوگ.

(تبغ سمبهیغ)

برمول تبغ سمبهیغ ایت یاتو تیک فرکار : فرتام تنف
 سکالین اغشکوات و کدوا حضیر هاتی کفد الله تعالی و کتیک
 سکالین بیچان دالم سمبهیغ ایت دقام معناب.

(حقیقه سمبهیغ)

برمول حقیقه سمبهیغ ایت یاتو امفت فرکار : فرتام
 ماسق سرت برعلم و کدوا بردیری سرت مجسرکن و کتیک
 بمباچ سرت مالو و کثمتی کلوار سرت تاکت.

(عذر سمبهیغ)

برمول عذر سمبهیغ ایت دوا فرکار : فرتام تیدر و کدوا
 لوف ، مک واجب بمبار قضاء دمان ایش.

(قبلة)

برمول قبلة ايت زربهاكي تيك : فرتام قبلة هاتي ياتنو
كفد الله دان كفد بچامن و كدوا قبلة داد ياتنو ككند
ييت الله و كنيك قبلة مات ياتنو كفد نمفت موجود.

(فائده)

برمول سمبهغ ايت سفرقي مانسي ياتنو برجوا دان
فاكي اغكوت دان فرهاسن.

برمول جيواب سمبهغ ايت ايله خشوع اريپ تنف هاتي
كفد الله تعالى دان كفد بچامن سرت معناب دان سكل ركن
دان شرطپ سفرقي اغكوت باكي مانسي كالو سكراب كنيدامن
ساله ساتو درفداپ مك تيادله هيدف مانسي منورة بياسب بگيتو
فولله سمبهغ كالو كتنكالن ساتو درفد ركنپ مك سمبهغ
ايت ماتي دان كورغ ناب له ٢ لاكي جيواب سكلغون
چوكف بنر اغكوت مك ناب بشكي بگيتو فول يغ سنة ٢ دالم
سمبهغ كالو كورغ تننو تا اد هياسن سفرقي تلبغ دان هيدغ
باكي مانسي.

(يغ دباچ تسكال ماسق كدالم نمفت حجة)

يأت « اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ »

ارتيب برسلندوغ اكو دغن الله درفد شيطان يغ لاكي ٢
دان شيطان يغ فرمفوان.

(یغ دباچ تنکال سوده کلوار در فدای)

يَا تُبَّ ۱- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ اَذْهَبَ عَنِّي مَا يُؤْذِنِي .

۲- وَابْقَى عَلَى مَا يَنْفَعُنِي .

۱- اړتیب برمول فوجی باکی* الله یغ مفرگیکن ای در فد
'اکو اکن بارغیغ مپکیتی اکن اکو .

۲- دان منتفکن ای اکن بارغیغ مبري فائده باکی* اکو .

« شهادة »

مك افيل سوده بروضو هندقله دباچ شهادة این سرت

مخادف قباة يأت ۱- اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ 2- وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ

لَهُ 3- وَاشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .

1 اړتیب فرچای اکو بهوا تیدق یغ توهن ملانکن الله .

2 حال کښدانپ سورغ ای الله تیدق برشریکت بگیب .

3 دان فرچای اکو بهوا سسغکېب محمد مباب دان رسولپ

(دعا کدین شهادة)

يَا تُبَّ ۱- اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ 2- وَاجْعَلْنِي مِنَ

الْمُتَطَهِّرِينَ 3- وَاجْعَلْنِي مِنَ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ .

۱- اړتیب یا الله جديکنله اکن اکو در فد اورغ ۲- یغ توبه

۲- دان جديکنله اکن اکو در فد اورغ یغ برسوچي

(۳۱)

3- دان جادیکنه اکن اکر در فد مهب افیکو بیخ
 صالح ۲.

(کلمه اُبِخ)

مک ایل هندق مهبیخ ، سبتله مباح اُبِخ دان قنم
 یات : الله اکبر امنت کلی اُشِدْ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ دوا کالی
 و اُشِدْ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ دوا کالی حی علی الصلّاة دوا کالی
 اریب بر سکراله کفد مهبیخ حی علی الفلاح دوا کالی
 اریب بر سکراله کفد کشفن الله اکبر دوا کالی لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ -
 یتدق یخ نوهن ملائکت الله - کالی وقت صبیح هندقله
 دتباهی کدین حی علی الفلاح - الصلّاة خیر مِنْ النّوم
 برمول مهبیخ لبس بایک در فد یتدر.

(دعا اُبِخ)

1 اللهم رب هذه دعوة الثامة 2 والصلّاة الثامة 3 آت
 محمدًا الرّسالة والفضيلة 4 وابنه المقام الحمد الذي وعدتہ
 اریب 1 یا الله برمول این دعا یخ مفرن 2 دان مهبیخ
 یخ ددر بیکن 3 دانیکنه دافیکو اکن محمد وسیله دان
 کلیهن 4 دان بیکننه دافیکو اکندی کفد تمنت یخ
 دفوحی یخ منجیکن افیکو اکندی.

(جواب اُبغ)

دستمن باکی اورغ یغ مندغر اکن اُبغ بهوا مقات
 فول ای سفرتی یغ دباچ دی ؛ ملائسکن یغ تیدق فد حی
 علی الصلاة دان حی علی الفلاح مک کتیک ایت هندقله دباچ
 این - لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ - اریب تیداده
 جنس دای دان تیدق فول جنس قوات ملائسکن دغن
 الله یغ مهانشکی لاکي بسر.

دان هندقله فول دباچ کتیک مندغر الصلاة خیر من
 النوم یاتو اُبغ وقت صبح « صَدَقَتْ وَبَرَّرَتْ »
 اریب بسر اغسکو دان بایک اغسکو.

« قامه »

یانت : الله اکبر دوا کالی اشهد ان لا اله الا الله ساتو کالی
 وأشهد ان محمدا رسول الله ساتو کالی دان حی علی الصلاة ساتو
 کالی دان حی علی الفلاح - قد قامت الصلاة : دوا کالی اریب
 سغتمهله همفر بردبری سمبهیغ الله اکبر دوا کالی لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

(تکبیرة الاحرام)

1 الله اکبر کبیرا 2 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ کَثِیرا

3 وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُکْرَةً وَأَصِیلاً اریب 1 برمول الله

تعالی ایت بسر سمفون بسر 2. دان برمول فوجی باکی
 الله حال کئدائپ باقی 3. دان امت سوچیله الله تعالی فد
 فاکئی ۲ دان فتنه ۲.

(دعا افتتاح)

1 وَجْهَتْ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ 2 حَنِيفًا
 مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ 3 اِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ
 وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ 4 لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ. ترتیب 1 تله مغادفکن اکو اکن هاتی اکو باکی
 الله یغ منجدیکن لاغت دان بوی 2 حال کئدائپ چندورغ
 اکو کفد اگمام اسلام دان تیدقله اکو در فد اورغ یغ
 مندواکن 3 بهوا سقکھپ سمبھغ اکو دان عبادة اکو دان
 هیدف اکو دان ماتی اکو باکی الله توھن سکاکن نام.
 4 تیدق برشریکت باکی الله دان دغن دمکین زسوره
 اکو برمول اکو ستقه در فد اورغ اسلام.

1 اَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

1 برسلندوغ اکو دغن الله درفند شیطان یغ کانی راجم.
 سورة فاتحه ذتورنکن دمکه ایتپ ۷ کلنپ ۲۷ حروف ۱۴۰
 1 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ 2 اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

(۳۰)

6 پاتله در فد جنـ دان مانسی.

سورة الفلق تورن دمکه آیت ۰ ۰ کتب ۱۲۳ ، حرفب ۷۲

(بسم الله الرحمن الرحيم)

1 قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ 2 مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ 3 وَمِنْ
شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ 4 وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْمُقَدِّ 5 وَمِنْ شَرِّ
حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ . اریب : 1 کتا کنله داغکو رسلندوغ
اکو دغن توهن وقت صبیح 2 در فد کجھان مارن ۲ بیغ
دجیدیکن 3 دان در فد کجھان بولن افیل تریم 4 دان
در فد کجھان مهبوسن نوکغ سحید فرموان فد تالی 5 دان
در فد کجھان سی دغکی افیل دغکی.

سورة إخلاص تورن دمکه آیت ۴ ، کتب ۱۰ ، حرفب ۴۷

(بسم الله الرحمن الرحيم)

1 قُلْ هُوَ اللهُ اَحَدٌ 2 اللهُ الصَّمَدُ 3 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

4 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا اَحَدٌ . اریب : 1 کتا کنله داغکو . الله
تعالی ایت ساتو 2 . الله ایت تمفت عنت 3 بیغ تیدق برانق
لاکی تیدق دفر اتککن 4 دان تیدق اد بابکی . الله سروف
شورغ جوگی.

سورة الهب تورن دمکه آیتب ۵ کتب ۲۰ حرف ۷۷

(بسم الله الرحمن الرحيم)

۱ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۲ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

۳ سَبَّحَ لِلَّهِ لَمَّا رَأَىٰ ذَاتَ لَهَبٍ ۴ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۵ فِي جِيدِهَا

حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ ۱ ترتیب: ۱ تله مروکی ذوا تاغنی سی آبی

لهب اکن سمفرن مروکی ۲ تیدقله مٹیاکن در فداپ هرت

بنداپ دان تیدق فول أسحاب ۳ سفای کاسق ای کدالم

افی یغ دهیدفکن ۴ دان فرمفوانپ یغ مٹاوا کایو بردوریے

۵ فد کودقب رنتی در بسی تارک

سورة نصر تورن دمدينه آیتب ۳ کتب ۱۷ حرف ۷۵

(بسم الله الرحمن الرحيم)

۱ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۲ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ

اللَّهِ أَفْوَاجًا ۳ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

۱ ترتیب: ۱ افیل تله دانغ کنلوغن الله دان تربوک نكري مکه

۲ دان تله ملیهت اغکو اکن مانسی ماسق مربکئت فد

انگام اسلام حال کئدءنپ برقوم ۳ مک تسیدجله اغکو

دغن بموجبی توهن اغمکو دان ممٹا امغونله اغکو اکندي

بهوا سفکبب توهن ادله ای بابق فمفقون

سورة الكافرون تورن دمکہ ایٹپ ۶ کلپ ۲۶ حرف ۹۴

(بسم الله الرحمن الرحيم)

۱ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۲ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۳ وَلَا أَنْتُمْ
عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۴ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ۵ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ
مَا أَعْبُدُ ۶ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۱ اریٹپ ۱ کتا کتلہ داغکو
محمد، ہی سگدل کافر ۲ تیدقلہ مہمبہ اکو اکن بارغیغ
کامو مہمبہ ۳ دان تیدقلہ فول کامو اکن مہمبہ اکن بارغیغ
اکو مہمبہ ۴ دان تیدق فول اکو اکن مہمبہ بارغیغ
کامو مہمبہ ۵ دان تیدق فول کامو اکن مہمبہ بارغیغ اکو
مہمبہ ۶ باکی کامولہ اگام کامو دان باکی اکولہ اگام
اکو

سورة الکؤثر تورن دمکہ ایٹپ ۳ کلپ ۱۰ حرف ۴۲

(بسم الله الرحمن الرحيم)

۱ اَنَا أَعْطِيكَ الْكَؤُثْرَ ۲ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۳ إِنَّ شَانِئَكَ
هُوَ الْأَبْتَرُ ۱ اریٹپ بهوا سفٹمہب کامی مہری اکن اغلو ہی
محمد اکن تلاک کؤثر ۲ مک ہندقلہ سمہیغ اغکو باکی
توہن اغکو دان برکر بنلہ اغکو ۴ بهوا سفٹمہب اورغیغ
بنجی اکن اغکو ایت دیالہ یغ اکن بناس

سورة الماعون تورن دمکه آیتب ۷ کتب ۲۰ حروف ۱۲۰

(بسم الله الرحمن الرحيم)

۱ اَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدينِ 2 فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ السَّيِّمَ
3 وَلَا يُخْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ 4 فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ 5 الَّذِينَ
هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ 6 الَّذِينَ هُمْ بِرَأْوَنَ 7 وَيَمْنَعُونَ

الماعون اریب: ۱ ادکه متهوی اغکوا کن اورغیش
مندسا کن هاری یغ کدین ۲ مک برمول دمکین ایله
اورغیش مثیای اکن انق یاتیم ۳ دان تبدق مپوره ای
نس مبری ما کن اورغ مسکین ۴ مک مرگیله باکی اورغ
یغ سمبیش ۵ یغ مریکشت در فد سمبیش ملالی ۶ کن ۷ دان
مریکشت یغ ریا مریکشت ۷ دان منگهکن مریکشت اکن
کبا یکن اتواغن مریکشت در فد تولوغ برتولوغ

سورة قریس تورن دمکه آیتب ۴ کتب ۱۸ حروف ۸۳

(بسم الله الرحمن الرحيم)

۱ لَا تَلْفُ قُرَيْشٍ 2 إِلَّا فِيهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيفِ
3 فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ 4 الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ
إِنَّهُمْ مِنْ خَوْفِ اَرْتِيبِ: ۱ کارن بزکنا کن قوم قریش

2 بر کجنا کن مریکشت فد بر فنده وقت سجز دان وف فاس
3 مک سمبهله دکامو اکن نوهن این بیت الله 4 یغ نمري
ماکن ای اکن کامو در فد لافر دان مملهرا کن ای اکن
کامو در فد تاکت.

سورة فیل تورن دمکه آیتب ۵ کلب ۲۰ حرف ۹۲

(بسم الله الرحمن الرحيم)

۱ اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَحْمَبِ الْفِيلِ 2 اَلَمْ يَجْعَلْ كَبْدَهُمْ
فِي تَضَلُّلٍ 3 وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ 4 تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
مِّنْ سِجِّيلٍ 5 فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ أَمَاكُولٍ ارنیب : 1 ادکه
مقتهوی اغکو بتاف ممفربوات نوهن اغسکو دغن اورغیغ
رگجابه 2 ادکه یدق منجدیکن ای اکن دای اقای
مریکشت جادی سیا 3 دان مپوره ای اتس مریکشت اکن
یراف بورغ ابایل 4 یغ ممانه ایت بورغ اکن مریکشت
دغن یراف یواه باتو در فد تانه یغ کرس 5 مک منجدیکن
ای اکن مریکشت سفرتی داون گایو یغ دماکن باغ

سورة همزة تورن دمکه آیتب ۹ کلب ۳۰ حرف ۱۳۱

(بسم الله الرحمن الرحيم)

۱ وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ 2 الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ

3. يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ 4. كَلَّا لَيُبَدِّلَنَّهُ فِي الْخَطْمَةِ 5. وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْخَطْمَةُ 6. يَا أَلَلَّهُ الْمَوْقِدَةُ 7. الَّتِي تَطْلُعُ

عَلَى الْآفَنَةِ 8. أَنَهَا عَلَيْهِمْ مُؤَصَّدَةٌ 9. فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ 10. أَرْتَبَ:

1. مَرُوكِبُهُ بِأَيِّ نَبْذٍ 2. أَوْ رَحِيقٍ مَعْرُوفٍ 3. دَانَ تَوَكُّعٍ 4. فَتَنِهِ

5. بَغِ مَغْمَلِكُنْ 6. أَيْ كُنْ مَرْتَابٍ 7. دَانَ مِمْلَاغٍ 8. أَيْ أَكْبَدِي

9. أَدَكْ مَشْكُ أَيْ بَهْوَا 10. مَشْكُوبٌ مَرْتَابٍ 11. أَيْ بَغِ كَسْتَفْكَنْ

12. أَكْبَدِي 13. سَبْرًا 14. سَقَايَ كَمَا سَقَى أَيْ كَدَّالْمِ تَارَكَ حَطْمَةً

15. 5. دَانَ تَبْدُقْ لَهُ تَامُوا أَغْبَكُوا فَكَيْتَ 6. حَطْمَةً 7. يَأْتِ فِي اللَّهِ

تَمَالَى بَغِ دَهْدِيفَكُنْ 8. 7. بَغِ سَمْنِي هَاغْتَبِ أَيْ اتَّسَى تَبْكَدْ

هَاتِي 8. بَهْوَا مَشْكُوبٌ إِلَى أَنْفَسِ مَرِيكَتٍ 9. بَرْفَكُتْ 10. 9. فِدْ

بِرَافٍ 11. بَغِ دَفْنِ حَفْكَنْ

سُورَةُ صَمِرٍ تَوْرِيحٍ دَمَكُ أَيْتَبِ 2. كَلْبِ 3. 4. أَرْحَبِ 18.

(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

وَالْعَظِيمِ 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.

ڪضارن.

سورة نڪار نورن دمڪ ايتپ ٨ ڪٽپ ٢٨ حروپ ١٢٠

(بسم الله الرحمن الرحيم)

1 اَلْهٰكُمُ التَّكَاُ 2 حَي رُزُمُ الْمَقَارِ 3 كَلَا سَوَفَ

تَعْلَمُونَ 4 نَم كَلَا سَوَفَ تَعْلَمُونَ 5 كَلَا لَو تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْبَقِي

6 لَتَرُونَ الْحَچِيمَ 7 نَم لَتَرُونَهَا عِيَنَ الْبَقِي 8 نَم لَتَسْلُنَ

يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ. ترتيب: 1 تله ملايڪن اڪن ڪامو ڪيڪيان

اتو ڪيڪيان ڪامو 2 هٽڪ تله ماسق ڪامو ڪدالم قبر (*)

3 سبزپ مفاي اڪن مڻهوي ڪامو 4 ڪدين سبزپ

مفاي مڻهوي ڪامو 5 سبزپ ڪالو مڻهوي ڪامو دغن

فڻهوان يڻ مڻرن 6 سسڻهپ مليهت ڪامو اڪن ٺارڪ

جڇيم 7 ڪدين سسڻهپ مليهت ڪامو اڪندي دغن فنداغن

يڻ پات 8 ڪدين سسڻهپ اڪن دتاپ ڪامو در فد سڪل

نعمه.

(تسبيح ددالم روڪوع)

دباچ نيڪ ڪالي يات: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ.

ترتيب: امت سوجي نومنهڪو يڻ بسر دغن ڪنوحيپ.

(*) يات مڪ تاهو دڪسلاڪن ڊري اڻيل تله ماسق ڪدالم قبر

(تسبیح ددالم سجود)

دباچ تېك كالې فول يانت : سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ
ارتيپ : امت سوچي توهنكو يځ تفكي دغن كنفوحينپ
(يځ دباچ ددالم اعتدال)

يانت : 1 سَمِعَ اللهُ مِنْ حَمْدِهِ 2 رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ 3 مِلَّةُ
السَّمَوَاتِ وَمِلَّةُ الْأَرْضِ 4 وَمِلَّةُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ
ارتيپ : 1 تله مندغر الله تعالى باكي سياف يځ بموجب 2 هي
توهن كامي باكي اغكوله فوحي 3 يځ سفنه ۲ لاغت دان
سفنه ۲ بومي 4 دان سفنه ۲ بارغيغ اغكو كهنداكي
در فند مسرات كدين ايت

(يځ دباچ ددالم دودق اثار دوا سجود)

1 رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي 2 وَآخِرِي وَارْفَعْنِي 3 وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي 4 وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي ارتيپ : 1 هي توهنكو امفونله
داغكو باكي اكو دان بري رحمله داغكو اكن اكو 2 دان
نميريه داغكو اكن اكو دان تفكيكنله داغكو اكن اكو 3 دان
ري رزقيه داغكو اكن اكو دان تيجوكيله داغكو اكن اكو
4 دان سفكنله داغكو اكن اكو دان ماعفكنله داغكو اكن اكو

(یغ دباچ ددالم سجود سهوی)

سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو - اَرْتِيب : امت سوجيله الله
 یغ تیدق تیدور ۲ دان تیدق لوف ۲.
 رمول تعقب منجالغ سلام دغن دوا کالی سجود
 کسین بارو مبری سلام ، دباچ تیک کالی.

(قنوت ممبیسغ صبح)

1 اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِیْمَنْ هَدَيْتَ. 2 وَعَافِنِيْ فِیْمَنْ عَافَيْتَ. 3 وَتَوَّابِيْ
 فِیْمَنْ تَوَلَّيْتَ. 4 وَبَارِكْ لِيْ فِیْهَا اَعْطَيْتَ. 5 وَفِيْ نَسْرِ مَا
 قَضَيْتَ. 6 فَاِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضٰی عَلَیْكَ. 7 اِنَّهُ لَا يَدُلُّ مِنْ
 وَاِلَيْتَ. 8 وَلَا يَعْزُ مِنْ عَادَيْتَ. 9 تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ. 10
 فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ. 11 اَسْتَغْفِرُكَ وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ. اَرْتِيب :

1 یا الله تنجوکی داغکو اکن اکو سفرتی اورغیغ اشکو
 تنجوکی 2. دان سنغکنله داغکو اکن اکو سفرتی اورغیغ
 اغکو سنغکن 3 دان فلها کنله داغکو اکن اکو سفرتی اورغ
 یغ اغکو فلها کن 4. دان بری برکتله داغکو باکی اکو
 فد بارغ فبرین اغکو 5 دان لفسکنله داغکو اکن اکو اکن
 کجهان یغ اغکو تقدیرکن 6 مک بهوا سفکهب اغکو محو کم

یغ بایک باکی^۱ الله. 2 برمول کسلانن اتس اغکو هی مانه
 نبی دان رحمة الله دان برکتب 3 برمول کسلانن اتس کامی دان
 اتس سکل همب الله یغ صالح^۲ 4 میقینکن اکو بهوا سفکب
 تیدق یغ توهن ملائکن الله 5 دان میقینکن فول اکو بهوا
 سفکب محمد سبزب فسوره الله 6 یا الله بری رحته انس
 فقهولو کامی محمد 7 دان اتس اهلب محمد 8 سفرتی مبری رحمة
 اغکو اتس فقهولو کامی ابراهیم 8 دان اتس اهلب فقهولو
 کامی ابراهیم 10 دان مبری برکت اوله اغکو اتس فقهولو
 کامی محمد 11 دان اتس اهلب فقهولو کامی محمد 12 کما
 بَارَكْتَ عَلٰی اِبْرَاهِیْمَ. 13 وَ عَلٰی آلِ اِبْرَاهِیْمَ 14 فِي الْعَالَمِیْنَ
 اِنَّكَ حَمِیدٌ مَّجِیدٌ. 15 اَلْسَّلَامُ عَلَیْکُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ 12 سفرتی
 مبری برکت اغکو اتس فقهولو کامی ابراهیم 13 دان اتس
 اهلب فقهولو کامی ابراهیم 14 فد سکالین عالم بهوا سفکب
 اغکو دفوجی لاکي^۱ دبسرکن 15 برمول کسلانن اتس
 کامو دان رحمة الله.

(ذکر یغ دباچ کمدین سمیعین)

یائت: اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِیْمَ تَبْک کالی. ارتیب منت امزون
 اکو اکن الله یغ بسر. کمدین دباچ فول این: اَللّهُمَّ اَنْتَ

السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَالْبَيْتُ يَعُودُ السَّلَامُ 2 حَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ
وَأَدْخَلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ 3 تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ

وَالْإِكْرَامِ. اَرْتِيب: 1 يَا الله برمول اغكو سلامة دان درفد اغكو

سلامة دان كفد اغكو سلامة 2 مك مفهيد فكنله توهن اكن
كاي دغن سلامة دان مما-مكن اي اكن كاي كدام شرش
كفوغ سلامة 3 مها سوجيله اغكو هي توهن كاي دان
مها تفكيله اغكو هي اورغ مفياي كبسارن دان كديان

كدين باج فول اين - سُبْحَانَ اللَّهِ تَيْكَ فَوَلَهُ تَيْكَ كَالِي كَدِينِ
اَلْحَمْدُ لِلَّهِ تَيْكَ فَوَلَهُ تَيْكَ كَالِي كَدِينِ اَللَّهُ اَكْبَرُ تَيْكَ فَوَلَهُ تَيْكَ كَالِي

كدين سمفرا كن سراتس دغن اين 1- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَتَحْدَهُ لَا شَرِيكَ

لَهُ 2 لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اَرْتِيب: 1

تبدق بق توهن ملائكن الله حال كندائپ سورغ ديرى تيدأ
برشريكة باكي الله 2 باكيله كرجامن دان كفوجينب دان

الله اتس تيف، سوات كواس. كدين باج اين 1 اَللَّهُمَّ لَا مَانِعَ

لِمَا أَعْطَيْتَ 2- وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ 3 وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

اورغ یغ اغنن ، دکات باکی رسول الله سیاف یغ اغنن
یا رسول الله ؟ برکات ای ، بارغسیاف یغ میسکوت اکو ، مانسی
کدالم شرک دان بارغسیاف یغ مندرهکائی اکو ، مک ایتله
اورغیغ اغنن .

(۱۴) نِعْمَتَانِ مَبْنُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفِرَاقُ
ارتیب : برمول دوا نعمت ترسمبونی کدواب فد مانسی یغ
بایق یأت کسناغی دان کلفاغن .

(۱۵) اِنَّ لِلْقُلُوبِ صَدَأً كَصَدْوِ الْحَدِيدِ وَجَلَّاهُا الْاِسْتِفْهَارُ
ارتیب : بهوا سئکهب باکی هاتی ایت برکارت سفرتی کارت
بسی برمول بمبرسکنب امفون در فد کسلاهن .

(۱۶) اِنَّ رِزْقَكُمْ مَا اَکَلْتُمْ وَمَا لَبِستُمْ وَمَا اَنْفَقْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
ارتیب : بهوا سئکهب رزقی کامو ایتله بارغیغ تله کامو ما کن
دان بارغیغ تله کامو فاکي دان بارغیغ تله کامو ریکن کغد
جالن کبابکن .

(۱۷) طُوبَى لِمَنْ اَنْفَقَ الْفَضْلَ مِنْ مَالِهِ وَاَمْسَكَ الْفَضْلَ مِنْ

قرله . ارتیب : شرکله باکی اورغ یغ منفقهکن کلیهن در فد
هرتاب دان منهانی کاپهن در فد فرکتاب .

(۱۸) مَا زَالَ النَّاسُ بَخِيْرٍ مَا لَمْ يَتَحَاسَدْ . ارتیب : سندیاله مانسی
مندافت کبابکن سلام تیدق ایج بدغیکی ین .

(٤٤)

(١٩) اِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ اِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَ جَارِيَةٌ
اَوْ عِلْمٌ يَنْتَفِعُ بِهِ اَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ . اَرْتَبِ : اَفِيْل تِلْه مَاتِي
انق آدم مك فوتسله سگمل عمالپ ملایذکن یغ یدق صدق
یغ لام هابسپ دان علم یغ مبري منقعة دان انق یغ صالح یغ
مندعا کن ای با گیب :

تمت مفارغ فد هاري ثلاث ٤ ستمبر رستوجو دغن
١٩ ربيع الاول سنة ١٣٤٨ هـ ١٩٢٨ م
دکفال هيلالغ سيدچينچين
کابو تمام (ف . ر)

فغارغ المرحوم
حج ابو بکر موسفت

- ارتيب : 1 يا الله تبادلہ یغ مناسکہ باکی بارغ فبرین اغکو
 2 دان تبادلہ فبرین باکی بارغیغ منکھکن اغکو 3 دان تبادلہ
 مبري منفعت اورغیغ ممفایي کسارن درفد اغکو کسارن .

(دعا سوده سمیع)

« بسم الله الرحمن الرحيم »

- 1 اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ 2 وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ 3 اَللّٰهُمَّ تَقَبَّلْ مِنَّا سَلَاتِنَا وَصِبَامَتَنَا وَقِيَامَنَا
 4 وَقِرَاءَتَنَا وَرُكُوعَنَا وَسُجُودَنَا وَكُلَّ عِبَادَتِنَا 5 كَمَا تَقَبَّلْتَ عَلَى
 أَنْبِيَائِكَ وَأَوْلِيَائِكَ وَالصَّالِحِينَ 6 رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ
 حَسَنَةٌ 7 وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ 8 اَللّٰهُمَّ
 اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَلِوَالِدِي وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّانِي صَغِيرًا 9 رَبَّنَا ظَلَمْنَا
 أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ - ارتيب :
 1 رمول فوجي باكي الله توھن سكالين عالم 2 دان رمول
 صاوات دان سلام اتس فمھولو کامي محمد دان اتس اغليب دان
 محابت سكالين 3 يا الله تریماله داغمو درفد کامي اکن

سمیع کای دان فواس کای دان فندیرین کای ۴ دان
 بچان کای دان روکوع کای دان سجود کای دان تیف ۲ عملان
 کای ۵ سفرتی یغ تله مزیم اغکو انس سگئل نی دان سگئل
 اولیا ۲ دان اورغ صالح ۲ ۶ یا توهن کای دانفکنله اوله اغکو
 اکن کای فد دنیا کبایکن دان فد أخره کبایکن ۷۰ دان
 لفسکنله کای در فد عذاب فارك دان ماسکنله کای سرت
 اورغ ییغ بابک ۲ ۸ یا الله امفونله اوله اغکو باکی اکو اکن
 دنیا کو دان دوس دوا اورغ ایدو بافکو سفرتی مغاشه کدواب
 اکن اکو دماس کچلکو ۹ هی توهن کای تله مانیای کای
 اکن دبری کای دان جیک تیدق مشفونی اغکو اکن کای
 دان مشیهی کای، مسفکپ ادله کای در فد اورغیغ
 سروکی ۱۰ ربنا قبل منا انک انت السميع العليم ۱۰ هی
 توهن کای زیماله در فد کای بعوا سمشهب اشکو
 مندغر لای مقتهوی.

۱ اللهم اغفر لنا ذنوبنا ولوالدینا ولاخواننا ۲ ولجندنا
 ولجندتنا ولازواجنا ولذریتنا ۳ ولاصحابنا ولمن احسن الینا
 ولمن اساء علینا ۴ ولمن حضرنا ولمن غاب عنا ۵ ولجیغ
 المسلمین والمسلمات ۶ والایمنین والمؤمنات الاحیاء والاموات یا
 رب العالمین ۷ اللهم ارحم علینا بحسن الخاتمة ۸ ولا تحم علینا

بِالسُّوءِ الْخَافِعَةِ 9 وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ 11

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . ترتیب : ۱ یا الله

امفونیله اوله اغکو باکی کاسی اکن دوس کاسی دان دوس دوا
اورغ ایوب باف کاسی دان سودار ۲ کاسی 2 دان باکی ۲ ینق
کاسی یغ لاکي ۲ دان ینق کاسی یغ فرمفوان دان باکی فرمفوان
کاسی دان انق چوچو کاسی 3 دان باکی صحابه کاسی دان
اورغیش بروات بایک کفد کاسی دان اورغ ۲ یغ بروات
تجاهت اتس کاسی 4 دان باکی اورغیش حضیر اکن کاسی
دان یغ جاؤه درفد کاسی 5 دان سکالین اورغ اسلام لاکي ۲
دان فرمفوان یغ هیدف دان یغ مانی 6 یا الله یا مولنا یا
رب العالمین 7 یا الله سوداهیله داغکو اتس کاسی دغن سبایک ۲
کسداهن 8 دان جائنه مېداهی اغکو اتس کاسی دغن
کجاتن 9 وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين
10 والحمد لله رب العالمين .

الْقُرْآنَ « فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ » افیل تله - لاسی اغکو
درفد سمبھیف مک مندعاله اغکو - الحدیث « الدعاء تنج العبادۃ »
برمول دعا کفال عبادۃ .

(یراف فقجارجن درفد حدیث نبی)

قال رسول الله ص : مَنْ صَلَّى صَلَاةَ لَوْحِهَا وَأَسْبَغَ

رُضُوْهَا 2 وَأَنْتُمْ رُكُوعَهَا وَسُجُودَهَا وَخُشُوعَهَا عَرَجَتْ وَهِيَ

3 يَبْضَأُ مُسَمَّرَةً تَقُولُ حَفِظَكَ اللَّهُ كَمَا حَفِظْتَنِي وَمَنْ صَلَّى

4 لِغَيْرِ وَقْتِهَا وَلَمْ يَسْبِغْ وَضُوءَهَا وَلَمْ يَتِمَّ رُكُوعَهَا وَلَا سُجُودَهَا

5 وَلَا خُشُوعَهَا عَرَجَتْ وَهِيَ سُودَاءُ مُظْلَمَةٌ تَقُولُ 6 نَذِيعَكَ اللَّهُ

كَمَا ضَيَّعْتَنِي حَتَّى إِذَا كَانَتْ حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ 7 لَقِيتُ كَمَا يَلْفُ التَّوْبُ

الْخَلْفُ فَيَضْرِبُ بِهَا وَجْهَهُ ارْتِيَابٌ 1 تِلْكَ رَكَاتُ رَسُولِ اللَّهِ

ص م بارغسیاف یغ سمبھیغ اکن سوات سمبھیغ دالم وقنوب

دان مپلسیکن ای اکبن وضو پ 2 دان مپمفر اکن ای اکن

رکوع پ دان سجود پ دان خشوع پ نابکله ای کانس لاغت

دان وراب فوته یغ کزاهن 3 مک برکات ای، مملها کنله

اکن اغکو الله تعالی سفرتی تله مملها کن اغکو اکن اکو

4 دان بارغسیاف یغ سمبھیغ دلوار وقنوب دان تیدق مپمفر اکن

ای اکن وضو پ دان تیدق فول اکن رکوع پ دان سجود پ

دان خشرع پ 5 مک نابکله ایت سمبھیغ دان وراب هیت یغ کالم

6 دان برکات ای باکی اورش منسیا کن اکن اغکو

الله تعالی سفرتی منسیا کن اغکو اکن اکو هتاک تربشه

ای اکن تفت سکیرا 8 مپهنداکی الله تعالی، کسدین ایت

دگولن ای سفرتی کابن بورق یغ دگولن کسدین ایت

دفالو کن کغد موک یغ امفوپاپ:

- (۲) حدیث ۱ مَنْ تَرَكَ صَلَاةً وَاحِدَةً عَاقَبَهُ اللَّهُ تَعَالَى بِوَاحِدَةٍ الْعُقْبَةِ. ۱ ارتیب بارغیباف منغہ کملکن اکن سواتو سمبہیغ مک بمقسا اللہ اکندی دغن ساتو عقب یانت دلافن فوله تانہن.
- (۳) قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ۱ تَزْهَوُوا مِنَ الْبَوْلِ فَإِنَّ عَامَّةَ عَذَابِ الْقَبْرِ مِنْهُ. ۱ ارتیب تلہ برکات صم: برسہلہ کامو درفند بواغ ایر کیچل، بہوا سسغکھپ کیا کن عذاب دقنور درفند.
- (۴) لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةً مَنْ أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ ۱ ارتیب: تبادلہ منریم اللہ تعالیٰ اکن سمبہیغ اورغ برحدث هغک ای مقبل وضو.
- (۵) حَدِيثُ ۱ الْمَاءُ طَاهِرٌ لَا يَنْجِسُهُ شَيْءٌ إِلَّا مَا تَغَيَّرَ طَعْمُهُ أَوْ لَوْنُهُ أَوْ رِيحُهُ. ۱ ارتیب برمول ایر سوچی تبادلہ منجسب سوات جوا ملاینکن افیل تلہ بروہ رساپ دان ورناب دان باونپ.
- (۶) نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ص م أَنْ يُسَالَ فِي الْحُجْرِ. ارتیب: نہاہ منکم رسول اللہ صم بہوا بواغ ایر سسورغ فد لوہغ بنساق.
- (۷) الشَّرُّ السَّارِقُ مَنْ سَرَقَ فِي صَلَاتِهِ. ارتیب برمول یسغ سجات ۲ اورغ فنیچوری ایسلہ اورغیسغ منیچوری دالم سمبہیغ یانت تیدق مہفراکن روکوع دان سجودپ دان لاین ۲.

(۸) مَنْ مَسَّ ذَكَرَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ. اَرْتِيبْ بَارْغَسِيافْ بِغْ مِپَنَتَه
اكن كـالوانب مك هندقله مقبيل وضو.

(۹) مَنْ نَامَ عَنْ صَلَاةٍ أَوْ نَسِيَهَا فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا. اَرْتِيبْ :

بارغسیاف بغ تبدر در فدم مبهیغ انولوف ای اكن دی مك
هندقله مبهیغكن ای اكندي دمان ایغتب.

(۱۰) الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ فَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ وَمَنْ رَكَعَهَا

فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ. اَرْتِيبْ برمول مبهیغ ایت تیغ اگام

مك بارغسیاف بغ مندریكن اكندي ، مك سئوله ۲ تله

مندریكن ای اكن اگام سكالیپ ، دان بارغسیاف بغ
مانگلكن اكن دی سئوله تله مرته ای اكن اگام.

(۱۱) سِرِّ الدَّائِسِ مَا يَنْفَعُ النَّاسَ. اَرْتِيبْ برمول بغ سبابك ۲

مانسی مان ۲ بغ مبري منفعة اكن مانسی.

(۱۲) مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَحِبُّهُ. اَرْتِيبْ برمول

بغ سبابك ۲ اسلام مانسی منفلكن بارغیغ تیدق برگون

(۱۳) حَدِيثٌ - كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبَى وَقِيلَ مَنْ

أَبَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَطْعَمَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ عَصَانِي

فَقَدْ أَبَى. اَرْتِيبْ تیف ۲ اومتكو ماسق كدالم شرش ملاينكن

منه في الفقه والدين والسياسة والادب والعلوم (١٨)

بيتنا الكريمة لنا لوليتنا لوليتنا لوليتنا (١)

شماره ۱ از این کتاب در دسترس نیست.

لَا تَنْبَغِي نِيْمًا وَلَقَدْ أَتَى الْغَنِيْمَةَ نِيْمًا عَلِيًّا (١)

بسم الله الرحمن الرحيم

1111

PERPUSTAKAAN

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN

KEPENDIDIKAN NASIONAL

منه عني رافعة

بسم الله الرحمن الرحيم



BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL